



PRODUKSI HORTIKULTURA JAWA BARAT 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

**PRODUKSI HORTIKULTURA
JAWA BARAT 2013**

<http://jabar.bps.go.id>

PRODUKSI HORTIKULTURA JAWA BARAT 2013

Ukuran Buku : 19 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : ix + 118 halaman

**Naskah : Seksi Statistik Pertanian, Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat**

Pengarah : Ir. H. Ruslan
Kepala Bidang Statistik Produksi

Penyunting : Eman Sulaeman, SST

Staf Penyunting :

Faillah, S.Si

Anik Triani, SST.

R. Anita Kusumawardani, S.A.P

Gambar dan Desain Kulit : Faillah, S.Si

**Diterbitkan oleh : Seksi Statistik Pertanian, Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat**

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, BPS Provinsi Jawa Barat tahun ini kembali mempublikasikan data statistik pertanian hortikultura melalui penerbitan buku **Produksi Hortikultura Jawa Barat Tahun 2014**. Buku ini memuat data luas panen, produktivitas dan produksi tanaman hortikultura.

Selama ini data statistik pertanian khususnya hortikultura dibutuhkan oleh masyarakat luas, baik kalangan perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah pusat maupun daerah. Publikasi ini adalah Angka Tetap Jawa Barat Tahun 2013, dan merupakan hasil pengolahan Daftar SPH-SBS (Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim), SPH-BST (Statistik Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan), SPH-TBF (Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka), SPH-TH (Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya, diucapkan terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam pengembangan data statistik hortikultura.

Bandung, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat

H. Gema Purwana, SE, M.Si
NIP. 195510031977031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura	1
1.2. Metodologi	2
1.3. Konsep dan Definisi	7
BAB II KONVERSI JARAK TANAM, POPULASI DAN UMUR PANEN TANAMAN HORTIKULTURA	13
2.1. Pengolahan Data Hortikultura	13
2.2. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)	14
2.3. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Bulan Panen Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)	16
2.4. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Biofarmaka (TBF)	18
2.5. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Hias (TH)	19
2.6. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hortikultura	19
BAB III STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013	24
LAMPIRAN	28-118

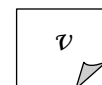
DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
Tabel 1.1 Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura	5
Tabel 1.2 Dokumen Pengumpulan Data Statistik	5
Tabel 1.3 Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.4 Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.5 Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	7
Tabel 1.6 Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	8
Tabel 1.7 Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	9
Tabel 1.8 Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	10
Tabel 1.9 Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	11
Tabel 1.10 Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	12
BAB II KONVERSI JARAK TANAM, POPULASI DAN UMUR PANEN TANAMAN HORTIKULTURA	13
Tabel 2.1. Konversi Usaha Budidaya Jamur dalam Kubung/Log	14
Tabel 2.2. Konversi Tanaman Buah-buahan Semusim	15
Tabel 2.3. Konversi Tanaman Sayuran Semusim	15
Tabel 2.4. Konversi Tanaman Buah-Buahan Tahunan	16
Tabel 2.5. Konversi Tanaman Sayuran Tahunan	17
Tabel 2.6. Konversi Tanaman Biofarmaka (TBF)	18
Tabel 2.7. Konversi Tanaman Hias (TH)	19
Tabel 2.8. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	20
Tabel 2.9. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	21
Tabel 2.10. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka	22
Tabel 2.11. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias	23
BAB III STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013	24
Tabel 3.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2013	24
Tabel 3.2. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2013	25
Tabel 3.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Biofarmaka Tahun 2013	26
Tabel 3.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Hias di Tahun 2013	27

LAMPIRAN TABEL

Tabel L.1.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota	29
Tabel L.2.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih Menurut Kabupaten/Kota	30
Tabel L.3.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun Menurut Kabupaten/Kota	31
Tabel L.4.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang Menurut Kabupaten/Kota	32
Tabel L.5.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/ Kobis Menurut Kabupaten/Kota	33
Tabel L.6.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol Menurut Kabupaten/Kota	34
Tabel L.7.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/ Sawi Menurut Kabupaten/Kota	35
Tabel L.8.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel Menurut Kabupaten/Kota	36
Tabel L.9.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak Menurut Kabupaten/Kota	37
Tabel L.10.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah Menurut Kabupaten/Kota	38
Tabel L.11.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang Menurut Kabupaten/Kota	39
Tabel L.12.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota	40
Tabel L.13.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota	41
Tabel L.14.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika Menurut Kabupaten/Kota	42
Tabel L.15.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur Menurut Kabupaten/Kota	43
Tabel L.16.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat Menurut Kabupaten/Kota	44
Tabel L.17.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung Menurut Kabupaten/Kota	45

Tabel L.18.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis Menurut Kabupaten/Kota	46
Tabel L.19.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun Menurut Kabupaten/Kota	47
Tabel L.20.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam Menurut Kabupaten/Kota	48
Tabel L.21.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung Menurut Kabupaten/Kota	49
Tabel L.22.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam Menurut Kabupaten/Kota	50
Tabel L.23.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Melon Menurut Kabupaten/Kota	51
Tabel L.24.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Semangka Menurut Kabupaten/Kota	52
Tabel L.25.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Blewah Menurut Kabupaten/Kota	53
Tabel L.26.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Stroberi Menurut Kabupaten/Kota	54
Tabel L.27.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Alpukat Menurut Kabupaten/Kota	55
Tabel L.28.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Belimbing Menurut Kabupaten/Kota	56
Tabel L.29.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Duku/ langsung/ Kokosan Menurut Kabupaten/Kota	57
Tabel L.30.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Durian Menurut Kabupaten/Kota	58
Tabel L.31.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Biji Menurut Kabupaten/Kota	59
Tabel L.32.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Air Menurut Kabupaten/Kota	60
Tabel L.33.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Siam Menurut Kabupaten/Kota	61
Tabel L.34.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Besar Menurut Kabupaten/Kota	62
Tabel L.35.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Mangga Menurut Kabupaten/Kota	63



Tabel L.36.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Manggis Menurut Kabupaten/Kota	64
Tabel L.37.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nangka/ Cempedak Menurut Kabupaten/Kota	65
Tabel L.38.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nenas Menurut Kabupaten/Kota	66
Tabel L.39.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pepaya Menurut Kabupaten/Kota	67
Tabel L.40.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pisang Menurut Kabupaten/Kota	68
Tabel L.41.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Rambutan Menurut Kabupaten/Kota	69
Tabel L.42.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Salak Menurut Kabupaten/Kota	70
Tabel L.43.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sawo Menurut Kabupaten/Kota	71
Tabel L.44.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Markisa Menurut Kabupaten/Kota	72
Tabel L.45.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sirsak Menurut Kabupaten/Kota	73
Tabel L.46.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sukun Menurut Kabupaten/Kota	74
Tabel L.47.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Apel Menurut Kabupaten/Kota	75
Tabel L.48.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Anggur Menurut Kabupaten/Kota	76
Tabel L.49.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Melinjo Menurut Kabupaten/Kota	77
Tabel L.50.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Petai Menurut Kabupaten/Kota	78
Tabel L.51.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jengkol Menurut Kabupaten/Kota	79
Tabel L.52.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota	80
Tabel L.53.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota	81

Tabel L.54.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota	82
Tabel L.55.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota	83
Tabel L.56.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota	84
Tabel L.57.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota	85
Tabel L.58.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota	86
Tabel L.59.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Temukunci Menurut Kabupaten/Kota	87
Tabel L.60.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Dlingo/ Dringgo Menurut Kabupaten/Kota	88
Tabel L.61.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/Kota	89
Tabel L.62.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mengkudu/ Pace Menurut Kabupaten/Kota	90
Tabel L.63.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota	91
Tabel L.64.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kejibeling Menurut Kabupaten/Kota	92
Tabel L.65.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota	93
Tabel L.66.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota	94
Tabel L.67.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota	95
Tabel L.68.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anthurium Bunga Menurut Kabupaten/Kota	96
Tabel L.69.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anyelir Menurut Kabupaten/Kota	97
Tabel L.70.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Gerbera/ Herbras Menurut Kabupaten/Kota	98
Tabel L.71.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Gladiol Menurut Kabupaten/Kota	99

Tabel L.72.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Heliconia/ Pisang- pisangan Menurut Kabupaten/Kota	100
Tabel L.73.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/Kota	101
Tabel L.74.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota	102
Tabel L.75.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Sedap Malam Menurut Kabupaten/Kota	103
Tabel L.76.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Dracaena Menurut Kabupaten/Kota	104
Tabel L.77.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Melati Menurut Kabupaten/Kota	105
Tabel L.78.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Palembang Menurut Kabupaten/Kota	106
Tabel L.79.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Aglonema Menurut Kabupaten/Kota	107
Tabel L.80.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Adenium/ Kamboja Jepang Menurut Kabupaten/Kota	108
Tabel L.81.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Euphorbia Menurut Kabupaten/Kota	109
Tabel L.82.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Phylodendrom Menurut Kabupaten/Kota	110
Tabel L.83.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Pakis Menurut Kabupaten/Kota	111
Tabel L.84.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mostera Menurut Kabupaten/Kota	112
Tabel L.85.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Soka/ Ixora Menurut Kabupaten/Kota	113
Tabel L.86.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Cordyline Menurut Kabupaten/Kota	114
Tabel L.87.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Diffenbachia Menurut Kabupaten/Kota	115
Tabel L.88.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Xansifera (Pedang- pedangan) Menurut Kabupaten/Kota	116
Tabel L.89.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anthurium Daun Menurut Kabupaten/Kota	117

Tabel L.90. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Caladium Menurut Kabupaten/Kota 118

<http://jabar.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura

Pengelolaan Statistik Hortikultura yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura didasarkan pada beberapa landasan hukum dan aturan pengelolaan statistik subsektor hortikultura. Dalam pengelolaan statistik hortikultura tersebut, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN) Kementerian Pertanian dan instansi-instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota dan lain-lain. Beberapa landasan hukum pengelolaan statistik hortikultura ini diantaranya :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Direktorat jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jendral Hortikultura.
4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor: $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan *Data Entry SPH* (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui formulir SPH Elektronik.
5. Naskah Kesepakatan bersama antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor: $\frac{551/TU.010/A/5/2006}{006/VI/KS/2006}$ Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian.
6. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor: $\frac{02/MOU/RC.010/M/3/2011}{04/KS/03-III/2011}$ tanggal 3 Maret 2011 tentang Pengembangan Statistik Pertanian.
7. Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Tahun 2008

1.2. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di 26 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat untuk komoditas buah, sayuran, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin **bulanan**, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias dilakukan secara rutin **triwulanan**.

a. Data yang Dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman ahir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru dan luas tanaman awal bulan laporan.

b. Cakupan Wilayah Administrasi.

Pengumpulan data statistik Pertanian Hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk daerah transmigrasi yang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

c. Pengumpulan Data Luas Tanaman/Jumlah Pohon.

- 1) Luas tanaman ahir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.
- 2) Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah :

1) Informasi dari petani/kelompok tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan petani/kelompok tani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4) *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi Lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara Penaksiran Jumlah Pohon.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura sebagai berikut :

1) Informasi dari petani/kelompok tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya Benih yang Digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui jumlah tanaman.

4) *Eye Estimasi* (perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan lapang yang dilakukan oleh pegawai atau petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

f. Cara Penaksiran Produksi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura sebagai berikut :

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok tani mengenai jumlah luas pohon yang ditanam dan telah berproduksi pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/ Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya Benih yang Digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman yang akan dijadikan dasar dalam menaksir jumlah produksi.

4) *Eye estimate* (Perkiraan Pandangan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Metode ini digunakan untuk penaksiran luas lahan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir produksi, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran adalah pegawai/petugas desa yang sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi Lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan adalah Pedagang Pengumpul yang biasa melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli, Asosiasi, Koperasi, dll.

g. Dokumen yang dipakai dan Frekuensi Pengumpulan Data.

- 1) Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari Daftar **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH**. Daftar-daftar tersebut beserta frekwensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SPH – SBS	Bulanan	Laporan statistik tanaman sayuran dan buah semusim
2.	SPH – BST	Triwulan	Laporan statistik tanaman buah dan tanaman sayuran tahunan
3.	SPH – TBF	Triwulan	Laporan statistik tanaman biofarmaka
4.	SPH – TH	Triwulan	Laporan statistik tanaman hias

- 2) Dokumen yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data ditingkat kabupaten dan provinsi beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data

No	Jenis daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di tingkat Kabupaten / Kota: RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH,	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dari kabupaten / kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di Tingkat Provinsi : RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH,	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Provinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dari provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten / kota di wilayahnya

- 3) Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa	Luar Jawa
Bulanan	SPH – SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH – BST SPH – TBF SPH – TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir

Keterangan : Pengiriman dokumen SPH dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi dan BPS Provinsi ke BPS dilakukan 10 hari setelah menerima dokumen tersebut.

- 4) Jadwal terakhir pelaporan formulir rekapitulasi dari kabupaten/kota ke provinsi dan dari provinsi ke pusat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4 Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi	Jenis Daftar	Jawa		Luar Jawa	
		Kabupaten / Kota	Provinsi	Kabupaten / Kota	Provinsi
Bulanan	RKSPH – SBS	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 25 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	RKSPH – TBF RKSPH – BST RKSPH – TH	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 25 setelah triwulan bersangkutan berakhir

h. Organisasi Pengumpulan Data.

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/mantri tani/ PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat Pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Kementerian Pertanian dan BPS.

Laporan sayuran dan buah semusim diisi bulanan sedangkan laporan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Mantri Tani dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli merupakan arsip Mantri Tani, tembusannya dikirim kepada Badan Pusat Statistik (BPS), BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengiriman ke BPS dilakukan melalui BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu :

A. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim.

1) **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).

Jenis tanaman sayuran semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3	Bawang Daun	Daun segar
4	Kentang	Umbi basah
5	Kubis	Daun krop
6	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)
7	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8	Wortel	Umbi dengan gagang
9	Lobak	Umbi dengan daun
10	Kacang Merah	Polong basah
11	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
12	Cabe merah	Buah segar
13	Cabe rawit	Buah segar
14	Paprika	Buah segar
15	Jamur	Sayuran segar

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
16	Tomat	Buah segar
17	Terung	Buah segar
18	Buncis	Polong basah dengan kulitnya
19	Ketimun	Buah segar
20	Labu Siam	Buah segar
21	Kangkung	Sayuran segar
22	Bayam	Sayuran segar

2) Tanaman buah semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).

Jenis tanaman buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Melon	Buah segar
2	Semangka	Buah segar
3	Blewah	Buah segar
4	Stroberi	Buah segar

3) Tanaman yang dipanen sekaligus, adalah tanaman yang biasa pemanenannya dilakukan sekali kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain.

Contoh dari tanaman tersebut diantaranya :

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1) Bawang Merah | 6) Kembang Kol |
| 2) Bawang Putih | 7) Petsai/sawi |
| 3) Bawang Daun | 8) Wortel |
| 4) Kentang | 9) Kacang Merah |
| 5) Lobak | 10) Kubis/Kol |

4) Tanaman yang Dipanen Berulang Kali (lebih dari satu kali) adalah tanaman yang biasa pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk kategori ini sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1) Cabai Besar | 7) Labu |
| 2) Cabai Rawit | 8) Kangkung |
| 3) Tomat | 9) Bayam |
| 4) Terung | 10) Kacang Panjang |
| 5) Buncis | 11) Jamur |
| 6) Ketimun | 12) Paprika |

Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang menetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

B. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan.

1) **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Buah tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah Segar
2.	Belimbing	Buah Segar
3.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar
4.	Durian	Buah Segar
5.	Jambu Biji	Buah Segar
6.	Jambu Air	Buah Segar
7.	Jeruk Siam/ Keprok	Buah Segar
8.	Jeruk Besar	Buah Segar
9.	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/ Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Sawo	Buah Segar
18	Markisa	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
20.	Sukun	Buah Segar
21.	Apel	Buah Segar
22.	Anggur	Buah Segar

2) **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Melino	Buah Segar
2.	Petai	Buah Segar
3.	Jengkol	Buah Segar

3) **Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.

4) **Luas** disajikan dalam luas kotor.

C. Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.

1) **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, yang dikonsumsi dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.

2) **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan dan lain sebagainya.

3) **Luas panen adalah** luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.

4) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Jenis tanaman biofarmaka yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.9. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/dringo	Rimpang
10	Kapulaga	Biji
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Kejibeling	Daun
14	Sambiloto	Daun
15	Lidah Buaya	Daun

Jenis tanaman hias yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Nama Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1	Anggrek	Bunga Potong
2	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3	Anyelir	Bunga Potong
4	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong
5	Gladiol	Bunga Potong
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong
7	Krisan	Bunga Potong
8	Mawar	Bunga Potong
9	Sedap Malam	Bunga Potong
10	Dracaena	Pohon
11	Melati	Bunga
12	Palem	Pohon / Rumpun
13	Aglonema	Pohon
14	Adenium	Pohon
15	Euphorbia	Pohon
16	Phylodendron	Pohon
17	Pakis	Pohon
18	Monstera	Pohon
19	Ixora	Pohon
20	Cordyline	Pohon
21	Diffenbachia	Pohon
22	Xansifera (Pedang-pedangan)	Rumpun
23	Anthurium Daun	Pohon
24	Caladium	Pohon

BAB 2

KONVERSI JARAK TANAM, UMUR PANEN DAN KISARAN RATA-RATA HASIL TANAMAN HORTIKULTURA

2.1. Pengolahan Data Hortikultura

Pengolahan daftar isian Rekapitulasi SPH terdiri dari Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH), Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH) dan Rekapitulasi Nasional, dengan cara pengolahan sebagai berikut :

- a. Untuk **sayuran dan buah-buahan semusim (RKSBS dan RPSBS)**, luas panen pertahun terutama untuk yang dipanen dibongkar habis (panen habis) seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember, sedangkan produksi satu tahun (Januari s.d Desember) adalah total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember. Untuk **sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulangkali** seperti kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, tomat, terung buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka, maka luas panen dalam setahun adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember ditambah luas panen yang belum habis dalam bulan Desember. Produksi 1 Tahun (Januari s.d Desember) adalah produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember ditambah produksi yang dipanen belum habis dalam Januari s.d Desember.
- b. Untuk **tanaman biofarmaka dan tanaman hias (RKTBF, RPTBF, dan RKTH dan RPTH)**, luas panen dalam satu tahun adalah luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s.d Triwulan IV sedangkan produksi satu tahun adalah jumlah dari produksi yang habis dan belum habis semua triwulan. Untuk perhitungan **rata-rata hasil/produksi per satuan luas** dihitung dari produksi dibagi dengan penjumlahan antara luas panen habis satu tahun dengan luas panen belum habis pada triwulan IV.
- c. Untuk tanaman **buah-buahan dan sayuran tahunan (RKBST dan RPBST)**, jumlah tanaman yang dihasilkan dalam satu tahun diperoleh dari jumlah tanaman yang menghasilkan terbesar diantara triwulan pada tahun tersebut, sedangkan untuk produksi satu tahun dijumlah dari data produksi untuk semua triwulan dalam satu

tahun. Luas panen dalam satuan hektar diperoleh dari konversi jumlah tanaman yang menghasilkan dengan pendekatan populasi tanaman per hektar menggunakan konversi pada tabel berikut:

2.2. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS).

Tabel 2.1 Konversi Usaha Budidaya Jamur dalam Kubung/Log

No	Komponen	Jamur			Keterangan
		Merang	Tiram	Kuping	
1	Luas Kubung (m ²)	4 x 7 = 28	5 x 8 = 40	5 x 8 = 40	Luas rata - rata di petani
2	Luas pertanaman per kubung (m ²)	5 rak x 28 = 140	40	40	
3	Jumlah kubung per Ha (buah)	60 - 70	+ 200	+ 200	
4	Bibit per kubung (log)	60 - 70	-	-	
5	Diameter log (cm)	-	13 - 15	13 - 15	
6	Populasi per m ² (buah)	-	40 - 50	40 - 50	
7	Populasi per kubung (buah)	-	40 x 40 = 1600	40 x 40 = 1600	
8	Konversi segar - kering	-	-	1:10	
9	Umur tanaman/Periode (bulan)	1	4	4	
10	Penanaman/Musim Tanam per tahun (kali)	10	3	3	

Tabel 2.2. Konversi Tanaman Buah-buahan Semusim

No	Tanaman	Jarak Tanam / Cm	Populasi Tan /Ha (x 1000)	Umur Mulai Panen (Hari)	Keterangan
1	Melon	60 × 70	16 – 18	55 - 70 HST	HST : Hari Setelah Tanam
2	Semangka	85 × 300	3 – 5	60 - 75 HST	
3	Blewah	60 × 70	16 – 18	55 - 70 HST	
4	Stroberi	80 × 100	40 – 50		

Tabel 2.3. Konversi Tanaman Sayuran Semusim

No	Tanaman	Jarak Tanam / cm	Populasi Tan / ha (x 1000)	Umur Mulai Panen (Hari)	Keterangan
1	Bawang Merah	(10 – 20) × 20	250 - 500	75 - 100	1 x panen
2	Bawang Putih	(10 – 20) × (10 – 20)	250 - 1000	90 - 120	1 x panen
3	Bawang Daun	20 × 25	200	75	1 x panen
4	Kentang	30 × 70	48	90 - 110	1 x panen
5	Kubis Kepala	50 × 60	33	90 - 120	1 x panen
6	Kembang Kol	45 × 60	37	80 - 95	1 x panen
7	Petsai/sawi	50 × 60	33	75	1 x panen
8	Wortel	20 × 30	167	90	1 x panen
9	Lobak	30 × 50	67	60	1 x panen
10	Kacang Merah	20 × 70	71	75	1 x panen
11	Kacang Panjang	30 × 60	56	90	> 1 x panen sampai umur ± 6 bulan
12	Cabe Merah	(50 – 60) × (60 – 70)	24 - 33	90 - 120	> 1 x panen
13	Cabe Rawit	(50 – 60) × (60 – 70)	24 - 33	120	> 1 x panen
14	Paprika	120 x 50	16 - 20	75 - 90	> 1 x panen sampai umur ± 9 bulan
15	Jamur *	-	-	30 - 90	1 x panen
16	Tomat	(50 – 60) × (70 – 80)	21 - 29	90	> 1 x panen
17	Terung	60 × (70 – 80)	21 - 24	120	> 1 x panen
18	Buncis	20 × 50	100	60	> 1 x panen
19	Ketimun	50 × 100	20	60 - 90	> 1 x panen
20	Labu Siam	100 × 200	5	70 - 90	> 1 x panen
21	Kangkung	20 × 20	250	90	1 x panen
22	Bayam	20	-	30	1 x panen

Keterangan

*) : Untuk Jamur, 1 Ha = ± 75 Kubung

2.3. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Bulan Panen Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST).

Tabel 2.4. Konversi Tanaman Buah-Buahan Tahunan

No .	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Tan/Ha)	Bulan Panen
1.	Mangga :			
	- Arum Manis	10 x 10	100	Agust - Nov
	- Manalagi	10 x 10	100	Agust - Nov
2.	Durian :			
	- Sitokong	10 x 10	100	Des - Feb
	- Petruk	10 x 10	100	Des - Feb
3.	Rambutan :			
	- Binjai	10 x 10	100	Des - Maret
	- Rapih	10 x 10	100	Des - Maret
4.	Manggis Kaligesing	10 x 10	100	Jan - April
5.	Alpukat :			
	- Hijau Bundar	10 x 10	100	Des - Feb
	- Hijau Panjang	10 x 10	100	Des - Feb
6.	Duku :			
	- Palembang	10 x 10	100	Feb - April
	- Condet	10 x 10	100	Feb - April
7.	Sawo	10 x 10	100	Juli - Okt
8.	Nangka	10 x 10	100	Okt - Des
9.	Sukun	10 x 10	100	Feb - Maret
10.	Jeruk :			
	- Keprok	6 x 6	300	Mei - Juni
	- Jeruk Siam	5 x 5	400	Jan - Juni Agust - Okt
	- Manis Pacitan	6 x 6	300	Mei - Juni
	- Pamelos	6 x 6	300	Mei - Juni
11.	Jambu Biji	6 x 6	300	Jan - Maret
12.	Jambu Air	10 x 10	100	Agust - Des
13.	Belimbing	6 x 6	300	Juli - Agust Jan - Feb
14.	Salak :			
	- Pondoh	2 x 2,5	2.000	Nov - Jan Juni - Agust
	- Nglumut	2 x 2,5	2.000	Nov - Jan Juni - Agust
15.	Sirsak	6 x 6	300	Jan - Feb

Lanjutan Tabel Tanaman Buah-buahan Tahunan...

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Tan/Ha)	Bulan Panen
16.	Apel	3,5 x 3,5	815	Jan - Mar Juli - Agust
17.	Nenas	0,5 x 0,8	25.000	Panen raya : 8 - 12 Panen biasa : 1 - 7
18.	Pepaya	3 x 3,5	1.000	Panen raya : 5 - 1 Panen biasa : 2 - 4
19.	Pisang	3 x 3,5	1.000	Panen raya : 2 - 7
21.	Anggur	2 x 5	1.000	Panen biasa : 8 - 1
20.	Markisa/ Konyal	2 x 5	1.000	Nop - Maret
21.	Anggur	2 x 5	1.000	Okt - Des

Tabel 2.5. Konversi Tanaman Sayuran Tahunan

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Tan/Ha)	Bulan Panen
1.	Melinjo	(6-8) x (6-8)	156 - 278	Maret-April, Juni-Juli atau September- Oktober
2.	Petai	10 x 10	100	Agustus - November
3.	Jengkol	10 x 10	100	September - Desember

2.4. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Biofarmaka (TBF)

Tabel 2.6. Konversi Tanaman Biofarmaka (TBF)

No.	Tanaman	Jarak Tanam (cm x cm)	Populasi Tan/Ha	Umur Panen (Bulan)	Keterangan
1	Jahe	40 x 60	40.000	8 - 9	Jahe Putih Besar
2	Laos/ Lengkuas	75 x 100	14.000	9 - 12	Laos Merah / Taiwan
3	Kencur	15 x 20	60.000 - 80.000	8 - 9	Kencur Besar/ Bogor
4	Kunyit	40 x 50	40.000	8 - 10	
5	Lempuyang	60 x 60	30.000	9 - 12	Lempuyang gajah
6	Temulawak	60 x 60	30.000	9 - 12	
7	Temuireng	60 x 60	30.000	9 - 12	
8	Kejibeling	50 x 60	35.000	3 - 12	Terna Basah
9	Dlingo/dringo	30 x 30	60.000 - 80.000	9 - 12	
10	Kapulaga :				
	- A. Cardamomum	100 x 100	10.000	Panen mulai umur 3 thn, selanjutnya dapat dipanen sepanjang tahun	Biji Kering
	- E. Cardamomum	150 x 150	4.500		
11	Temukunci	30 x 30	60.000 - 80.000	9 - 12	
12	Mengkudu/ Pace	300 x 300 s.d. 600 x 600	500 - 1.000	3 - 4 bln untuk panen pertama dan berbuah sepanjang tahun 3bln untuk panen pertama	Buah Basah
13	Sambiloto	40 x 40	50.000 - 60.000	selanjutnya dapat dipanen tiap 2-3 bulan	Terna basah
14	Mahkota Dewa	300 x 300	1.100	11 - 12	
15	Lidah Buaya	125 x 100 s.d. 125 x 125	6.000-8.000	10 - 12	

2.5. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Hias (TH)

Tabel 2.7. Konversi Tanaman Hias (TH)

No.	Tanaman	Jarak Tanam	Populasi Tanaman / Ha	Umur Panen
1.	Anggrek	(10 x 10) cm	40.000	18 bln
2.	Anthurium Bunga	(25 x 15) cm	60.000	2 th
3.	Anyelir	(15 x 20) cm	40.000	6 bln
4.	Gerbera (Herbras)	(30 x 30) cm	40.000	6 bln
5.	Gladiol	(15 x 15) cm	60.000	3 bln
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	(15 x 20) cm	60.000	3 bln
7.	Krisan	(15 x 15) cm	60.000	3 bln
8.	Mawar	(40 x 60) cm	40.000	9 bln
9.	Sedap Malam	(25 x 25) cm	60.000	7 bln
10.	Dracaena	(15 x 10) cm	80.000	8 bln
11.	Melati	(25 x 25) cm	40.000	8 bln
12.	Palem	(4 x 4) m	625	18 bln
13.	Aglaonema	(20 x 20) cm	250.000	6 bln
14.	Adenium (Kamboja Jepang)	(15 x 15) cm	60.000	6 bln
15.	Euphorbia	(25 x 25) cm	60.000	6 bln
16.	Phylodendron	(1 x 1) m	10.000	6 bln
17.	Pakis	(60 x 60) cm	27.778	6 bln
18.	Monstera	(1 x 1) m	10.000	1 thn
19.	Ixora (Soka)	(60 x 60) cm	27.778	1 thn
20.	Cordyline	(50 x 50) cm	40.000	4 bln
21.	Diffenbachia	(20 x 20) cm	250.000	6 bln
22.	Sansevieria (Pedang-pedangan)	(15 x 15) cm	60.000	5 bln
23.	Anthurium Daun	(60 x 60) cm	27.778	1 thn
24.	Caladium	(25 x 25) cm	40.000	6 bln

2.6. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hortikultura

Kisaran rata-rata hasil per hektar untuk tanaman sayuran dan buah semusim yang mencakup semua Kabupaten/Kota di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.8. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

TANAMAN SPH-SBS		RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
BM	BAWANG MERAH	200	15.000	KG/HEKTAR
BP	BAWANG PUTIH	100	14.300	KG/HEKTAR
BD	BAWANG DAUN	300	15.000	KG/HEKTAR
KT	KENTANG	200	40.000	KG/HEKTAR
KB	KUBIS	300	40.000	KG/HEKTAR
KK	KEMBANG KOL	200	22.500	KG/HEKTAR
SW	PETSAI/SAWI	100	23.000	KG/HEKTAR
WT	WORTEL	100	30.000	KG/HEKTAR
LB	LOBAK	100	30.000	KG/HEKTAR
KR	KACANG MERAH	100	17.500	KG/HEKTAR
KP	KACANG PANJANG	200	15.000	KG/HEKTAR
CB	CABE BESAR	200	10.000	KG/HEKTAR
CR	CABE RAWIT	200	10.000	KG/HEKTAR
PR	PAPRIKA	200,0	48.000	KG/HEKTAR
JM	JAMUR	2	60	KG/M2
TM	TOMAT	100	35.000	KG/HEKTAR
TR	TERUNG	100	30.000	KG/HEKTAR
BC	BUNCIS	100	17.500	KG/HEKTAR
KM	KETIMUN	100	20.000	KG/HEKTAR
LS	LABU SIAM	200	70.000	KG/HEKTAR
KG	KANGKUNG	200	20.000	KG/HEKTAR
BY	BAYAM	100	6.000	KG/HEKTAR
ML	MELON	100	38.000	KG/HEKTAR
SM	SEMANGKA	100	38.000	KG/HEKTAR
BL	BLEWAH	100	38.000	KG/HEKTAR
ST	STROBERI	100	48.000	KG/HEKTAR

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang mencakup semua kabupaten atau kota di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.9. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

TANAMAN SPH-BST		RANGE HARGA JUAL PETANI		
		MIN	MAX	SATUAN
AP	ALPUKAT	700	12.000	RP/KG
BL	BELIMBING	800	15.000	RP/KG
DL	DUKU/LANGSAT/KOKOSAN	800	9.500	RP/KG
DR	DURIAN	1.500	22.000	RP/KG
JB	JAMBU BIJI	500	10.000	RP/KG
JM	JAMBU AIR	500	8.000	RP/KG
JK	JERUK SIAM/KEPROK	1.000	15.000	RP/KG
JR	JERUK BESAR	500	10.000	RP/KG
MA	MANGGA	1.000	16.000	RP/KG
MS	MANGGIS	500	10.000	RP/KG
NC	NANGKA/CEMPEDAK	1.000	10.000	RP/KG
NN	NENAS	600	10.000	RP/KG
PP	PEPAYA	500	9.500	RP/KG
PS	PISANG	1.000	15.000	RP/KG
RB	RAMBUTAN	500	12.500	RP/KG
SL	SALAK	500	10.000	RP/KG
SW	SAWO	500	10.000	RP/KG
MK	MARKISA/KONYAL	500	10.000	RP/KG
SS	SIRSAK	500	7.500	RP/KG
SK	SUKUN	500	10.000	RP/KG
AL	APEL	1	99.999	RP/KG
AG	ANGGUR	1	99.999	RP/KG
ML	MELINJO	500	15.000	RP/KG
PT	PETAJ	500	10.000	RP/KG
JL	JENKOL	1	99.999	RP/KG

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman biofarmaka yang mencakup semua kabupaten atau kota di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.10. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka

TANAMAN SPH-TBF		RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
JH	JAHE	0,24	6,52	KG/M2
LL	LAOS/LENGKUAS	0,36	7,66	KG/M2
KC	KENCUR	0,34	4,28	KG/M2
KY	KUNYIT	0,43	5,13	KG/M2
LP	LEMPUYANG	0,61	4,11	KG/M2
TL	TEMULAWAK	0,62	3,95	KG/M2
TR	TEMUIRENG	0,58	4,39	KG/M2
TK	TEMUKUNCI	0,40	4,34	KG/M2
DG	DLINGO/DRINGO	0,24	4,84	KG/M2
KL	KAPULAGA	0,17	2,86	KG/M2
MP	MENGKUDU/PACE	0,20	36,72	KG/POHON
MD	MAHKOTA DEWA	12,00	81,82	KG/POHON
KB	KEJI BELING	0,34	3,67	KG/M2
SB	SAMBILOTO	0,30	3,70	KG/M2
LB	LIDAH BUAYA	0,50	15,36	KG/M2

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman hias yang mencakup semua kabupaten di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.11. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias

TANAMAN SPH-TH		RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
AG	ANGGREK	1,00	25,33	TANGKAI/M2
AN	ANTHURIUM BUNGA	1,00	19,07	TANGKAI/M2
AY	ANYELIR	1,00	27,89	TANGKAI/M2
GB	GERBERA (HERBRAS)	1,00	28,82	TANGKAI/M2
GL	GLADIOL	1,00	28,44	TANGKAI/M2
HC	HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	1,00	23,03	TANGKAI/M2
KR	KRISAN	1,00	63,45	TANGKAI/M2
MW	MAWAR	1,00	22,93	TANGKAI/M2
SM	SEDAP MALAM	1,00	24,18	TANGKAI/M2
DC	DRACAENA	1,00	38,92	POHON/M2
MT	MELATI	0,11	38,98	KG/M2
PL	PALEM	1,00	2,43	POHON
AL	AGLAONEMA	1,00	20,00	POHON/M2
KA	ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	1,00	50,00	POHON/M2
EU	EUPHORBIA	1,00	50,00	POHON/M2
PH	PHYLODENDRON	1,00	50,00	POHON/M2
PA	PAKIS	1,00	50,00	POHON/M2
MO	MONSTERA	1,00	4,00	POHON/M2
SO	IXORA (SOKA)	1,00	50,00	POHON/M2
CO	CORDYLINE	1,00	20,00	POHON/M2
DI	DIFFENBACHIA	1,00	50,00	POHON/M2
PE	SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	1,00	32,00	RUMPUN/M2
AD	ANTHURIUM DAUN	1,00	48,00	POHON/M2
CA	CALADIUM	1,00	32,00	POHON/M2

BAB 3

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2013

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) pada tahun 2013 ini meliputi 90 komoditas, yang terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka dan 24 jenis tanaman hias. Rekapitulasi data produksi, luas panen dan rata-rata hasil tanaman hortikultura tahun 2013 disajikan pada Tabel 3.1 – Tabel 3.4, sebagai berikut.

Tabel 3.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2013

Kabupaten	ATAP 2013				
	LPH* (Ha)	LPBH** (Ha)	LP (Ha)	PRODUKSI (Ton)	YIELD (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bawang Merah	11.257	-	11.257	115.585	10,27
2 Bawang Putih	163	-	163	1.775	10,89
3 Bawang Daun	14.362	-	14.362	191.345	13,32
4 Kentang	13.820	-	13.820	258.716	18,72
5 Kubis	14.531	-	14.531	319.492	21,99
6 Kembang Kol	1.593	-	1.593	22.923	14,39
7 Petsai/Sawi	15.873	-	15.873	233.030	14,68
8 Wortel	6.886	-	6.886	125.044	18,16
9 Lobak	1.040	-	1.040	20.820	20,02
10 Kacang Merah	9.688	-	9.688	76.984	7,95
11 Kacang Panjang	9.976	851	10.827	120.393	11,12
12 Cabe Besar	15.624	2.279	17.903	250.914	14,02
13 Cabe Rawit	7.215	1.138	8.353	123.756	14,82
14 Paprika	74	18	92	5.387	58,55
15 Jamur***	3.733.068	467.742	4.200.810	32.683.883	7,78
16 Tomat	11.410	1.269	12.679	353.340	27,87
17 Terung	4.515	525	5.040	87.682	17,40
18 Buncis	5.916	447	6.363	102.108	16,05
19 Ketimun	9.617	678	10.295	155.350	15,09
20 Labu Siam	1.227	570	1.797	131.848	73,37
21 Kangkung	5.400	248	5.648	65.419	11,58
22 Bayam	4.138	72	4.210	27.933	6,63
23 Melon	10	-	10	136	13,60
24 Semangka	1.272	5	1.277	25.019	19,59
25 Blewah	196	3	199	4.958	24,91
26 Stroberi	119	297	416	86.849	208,77
J U M L A H	3.898.990	476.142	4.375.132	35.590.687	8,13

*) LPH : Luas Panen Habis

**) LPBH : Luas Panen Belum Habis

***) LP (Luas Panen) dalam m², Satuan produksi dalam kg dan satuan yield dalam (Kg/m²)

Tabel 3.2. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2013

Komoditi		Atap 2013		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kw)	Rata2 Hasil (Kg/Phn)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	557.060	816.198	146,52
2	Belimbing	85.878	104.374	121,54
3	Duku/Langsar/Kokosan	118.818	87.705	73,81
4	Durian	469.040	488.210	104,09
5	Jambu Biji	683.953	477.636	69,83
6	Jambu Air	189.012	155.411	82,22
7	Jeruk Siam/Kepron	335.647	294.868	87,85
8	Jeruk Besar	49.703	39.284	79,04
9	Mangga	3.083.403	3.270.701	106,07
10	Manggis	484.437	297.534	61,42
11	Nangka/Cempedak	446.626	547.749	122,64
12	Nenas	18.259.816	950.146	5,20
13	Pepaya	908.151	664.387	73,16
14	Pisang	18.473.632	10.953.248	59,29
15	Rambutan	935.082	654.500	69,99
16	Salak	11.338.441	951.041	8,39
17	Sawo	124.476	163.405	131,27
18	Markisa/Konyal	1.737	554	31,89
19	Sirsak	199.786	126.140	63,14
20	Sukun	174.009	155.051	89,11
21	Apel	0	0	0
22	Anggur	187	80	42,78
23	Melinjo	675.121	361.918	53,61
24	Petai	597.129	390.537	65,40
25	Jengkol	72.676	74.546	102,57
J U M L A H		58.263.820	22.025.223	37,80

Tabel 3.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Biofarmaka Tahun 2013

No	Kabupaten/Kota	Atap 2013			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/(M ²))	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Jahe	12.478.691	22.956.973	1,81	228.196
2	Laos/Lengkuas	4.839.888	8.469.733	1,72	91.818
3	Kencur	5.212.515	7.066.427	1,34	48.262
4	Kunyit	5.592.948	10.263.667	1,81	62.122
5	Lempuyang	1.460.196	2.556.999	1,74	11.968
6	Temulawak	139.047	249.719	1,75	3.737
7	Temuireng	14.998	34.785	2,25	470
8	Temukunci	155.539	278.941	1,78	765
9	Dlingo/Dringo	1.260	6.363	1,35	3.455
10	Kapulaga	7.342.764	32.126.147	1,65	12.137.435
11	Mengkudu/Pace	69.323	2.227.556	12,36	110.868
12	Mahkota Dewa	34.060	2.789.541	53,87	17.724
13	Kejibeling	54.933	262.753	3,85	13.249
14	Sambiloto	83.634	78.865	0,85	9.425
15	Lidah Buaya	13.837	200.367	5,46	22.870
Jawa Barat		37.493.633	89.568.836	1,78	12.762.364

Keterangan : Satuan Luas Panen Untuk Tanaman Mengkudu/Pace Dan Mahkota Dewa Adalah Pohon, Satuan Rata2 Hasilnya Adalah Kg/Pohon.

Tabel 3.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Hias di Tahun 2013

No	Kabupaten/Kota	Atap 2013			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/(M ²))	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Anggrek	719.901	5.266.148	6,53	87.037
2	Anthurium Bunga	184.340	1.526.785	7,38	22.466
3	Anyelir	51.671	2.304.566	29,35	26.855
4	Gerbera (Herbras)	215.857	7.167.235	21,71	114.284
5	Gladiol	72.057	1.031.890	12,35	11.475
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	100.636	1.060.896	9,57	10.188
7	Krisan	2.623.204	197.826.269	67,58	304.047
8	Mawar	151.298	14.278.781	51,38	126.602
9	Sedap Malam	191.657	4.178.478	13,89	109.085
10	Dracaena *)	42.525	2.583.335	34,19	33.040
11	Melati **)	11.513	45.147	0,85	41.623
12	Palem *)	70.633	167.154	2,12	8.289
13	Aglonema *)	19.177	377.330	14,02	7.729
14	Adenium (Kamboja Jepang) *)	11.954	215.262	13,10	4.481
15	Euphorbia *)	26.507	1.319.096	26,40	23.456
16	Phylodendron *)	172.986	8.738.792	31,13	107.750
17	Pakis *)	54.216	486.861	6,89	16.414
18	Monstera *)	7.400	89.747	6,61	6.184
19	Soka (Ixora) *)	24.521	457.690	16,46	3.282
20	Cordyline *)	12.745	310.805	16,42	6.185
21	Diffenbahia *)	303	23.214	20,29	841
22	Xansifera (Pedang-pedangan) ***)	43.071	1.028.609	15,00	25.484
23	Anthurium Daun *)	14.519	431.222	16,40	11.783
24	Caladium *)	7.878	81.507	7,69	2.723

Keterangan : *) satuan dalam pohon
 **) satuan dalam kg
 ***) satuan dalam rumpun

LAMPIRAN TABEL

Tabel L.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bawang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	20	10	0,51
2	Sukabumi	24	285	11,85
3	Cianjur	31	183	5,89
4	Bandung	2.915	31.682	10,87
5	Garut	1.967	19.728	10,03
6	Tasikmalaya	13	90	6,93
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	237	2.218	9,36
9	Cirebon	3.658	36.449	9,96
10	Majalengka	2.150	23.683	11,02
11	Sumedang	27	204	7,56
12	Indramayu	197	950	4,82
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	3	21	7,00
17	Bandung Barat	15	83	5,52
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		11.257	115.585	10,27

Tabel L.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bawang Putih		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	163	1.775	10,89
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		163	1.775	10,89

Tabel L.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bawang Daun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	374	3.245	8,68
2	Sukabumi	374	4.158	11,12
3	Cianjur	2.814	35.188	12,50
4	Bandung	3.861	59.050	15,29
5	Garut	3.394	45.900	13,52
6	Tasikmalaya	476	2.598	5,46
7	Ciamis	366	2.784	7,61
8	Kuningan	1.332	23.499	17,64
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	577	7.911	13,71
11	Sumedang	181	1.641	9,06
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	87	427	4,91
14	Purwakarta	178	1.763	9,90
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	273	2.838	10,40
18	Kota Bogor	5	45	9,00
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	10	10	1,04
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	55	256	4,66
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	5	31	6,20
Jawa Barat		14.362	191.345	13,32

Tabel L.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kentang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	34	85	2,49
2	Sukabumi	57	928	16,28
3	Cianjur	14	268	19,14
4	Bandung	5.372	108.631	20,22
5	Garut	7.051	129.083	18,31
6	Tasikmalaya	10	123	12,30
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	8	149	18,63
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	966	14.357	14,86
11	Sumedang	80	1.194	14,92
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	12	120	10,00
14	Purwakarta	-	-	-
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	215	3.765	17,51
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	1	14	14,00
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		13.820	258.716	18,72

Tabel L.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kubis/Kol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kubis/Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	41	527	12,86
2	Sukabumi	253	5.277	20,86
3	Cianjur	1.339	23.185	17,32
4	Bandung	4.338	96.700	22,29
5	Garut	6.546	155.701	23,79
6	Tasikmalaya	143	1.638	11,45
7	Ciamis	66	785	11,89
8	Kuningan	154	3.045	19,77
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	825	18.341	22,23
11	Sumedang	386	7.162	18,55
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	64	315	4,92
14	Purwakarta	4	43	10,75
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	363	6.720	18,51
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	9	54	6,00
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		14.531	319.492	21,99

Tabel L.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kembang Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	47	174	3,71
2	Sukabumi	18	217	12,06
3	Cianjur	409	5.872	14,36
4	Bandung	601	9.773	16,26
5	Garut	161	2.259	14,03
6	Tasikmalaya	27	247	9,13
7	Ciamis	46	310	6,74
8	Kuningan	3	60	20,00
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	4	46	11,50
11	Sumedang	8	122	15,19
12	Indramayu	11	100	9,06
13	Subang	37	513	13,85
14	Purwakarta	17	147	8,67
15	Karawang	34	278	8,19
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	165	2.771	16,79
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	5	36	7,12
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		1.593	22.923	14,39

Tabel L.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Petsai/Sawi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	684	3.396	4,96
2	Sukabumi	1.709	17.949	10,50
3	Cianjur	4.090	49.826	12,18
4	Bandung	3.454	70.785	20,49
5	Garut	2.846	55.861	19,63
6	Tasikmalaya	297	2.075	6,99
7	Ciamis	125	1.113	8,90
8	Kuningan	400	6.589	16,47
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	333	5.094	15,30
11	Sumedang	205	1.834	8,95
12	Indramayu	24	226	9,41
13	Subang	83	825	9,93
14	Purwakarta	125	1.154	9,23
15	Karawang	100	819	8,19
16	Bekasi	489	7.174	14,67
17	Bandung Barat	223	2.659	11,92
18	Kota Bogor	36	432	12,00
19	Kota Sukabumi	147	1.692	11,51
20	Kota Bandung	40	28	0,71
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	365	2.762	7,57
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	49	469	9,57
25	Kota Tasikmalaya	24	48	2,00
26	Kota Banjar	25	218	8,72
Jawa Barat		15.873	233.030	14,68

Tabel L.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Wortel		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	245	2.849	11,63
2	Sukabumi	77	1.367	17,76
3	Cianjur	2.401	37.677	15,69
4	Bandung	2.003	42.496	21,22
5	Garut	1.972	37.924	19,23
6	Tasikmalaya	10	88	8,80
7	Ciamis	18	159	8,83
8	Kuningan	61	1.159	19,00
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	15	219	14,60
11	Sumedang	5	69	13,82
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	7	102	14,51
14	Purwakarta	11	93	8,45
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	61	842	13,80
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		6.886	125.044	18,16

Tabel L.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lobak		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	2	12	5,85
3	Cianjur	237	4.249	17,93
4	Bandung	512	10.964	21,41
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	12	55	4,54
8	Kuningan	5	70	14,00
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	1	5	4,60
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	220	4.900	22,27
17	Bandung Barat	49	556	11,35
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	2	10	5,00
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		1.040	20.820	20,02

Tabel L.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kacang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	77	308	3,99
2	Sukabumi	166	1.463	8,81
3	Cianjur	463	4.662	10,07
4	Bandung	1.684	16.179	9,61
5	Garut	4.886	41.824	8,56
6	Tasikmalaya	184	782	4,25
7	Ciamis	95	261	2,75
8	Kuningan	1	8	7,80
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	90	850	9,44
11	Sumedang	1.854	9.904	5,34
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	4	30	7,48
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	181	686	3,79
18	Kota Bogor	3	27	9,00
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		9.688	76.984	7,95

Tabel L.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kacang Panjang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	1.257	10.548	8,39
2	Sukabumi	1.100	15.921	14,47
3	Cianjur	1.194	14.354	12,02
4	Bandung	149	3.487	23,40
5	Garut	1.204	17.801	14,78
6	Tasikmalaya	771	6.488	8,41
7	Ciamis	316	1.902	6,02
8	Kuningan	17	141	8,32
9	Cirebon	79	549	6,95
10	Majalengka	325	1.164	3,58
11	Sumedang	253	3.119	12,33
12	Indramayu	622	6.649	10,69
13	Subang	831	8.361	10,06
14	Purwakarta	774	10.602	13,70
15	Karawang	798	9.521	11,93
16	Bekasi	314	2.536	8,08
17	Bandung Barat	576	4.622	8,02
18	Kota Bogor	28	536	19,13
19	Kota Sukabumi	51	1.059	20,76
20	Kota Bandung	4	6	1,53
21	Kota Cirebon	15	22	1,47
22	Kota Bekasi	10	206	20,62
23	Kota Depok	72	542	7,53
24	Kota Cimahi	16	16	1,00
25	Kota Tasikmalaya	14	107	7,63
26	Kota Banjar	37	135	3,65
Jawa Barat		10.827	120.393	11,12

Tabel L.12 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabe Besar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Cabe Besar		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	351	2.232	6,36
2	Sukabumi	1.135	10.011	8,82
3	Cianjur	2.676	59.280	22,15
4	Bandung	719	17.524	24,37
5	Garut	7.217	93.142	12,91
6	Tasikmalaya	1.542	23.476	15,22
7	Ciamis	577	5.937	10,29
8	Kuningan	76	402	5,28
9	Cirebon	480	3.834	7,99
10	Majalengka	1.237	11.144	9,01
11	Sumedang	387	4.157	10,74
12	Indramayu	233	1.036	4,45
13	Subang	273	4.175	15,29
14	Purwakarta	275	4.615	16,78
15	Karawang	23	66	2,87
16	Bekasi	53	86	1,62
17	Bandung Barat	530	8.832	16,66
18	Kota Bogor	19	356	18,74
19	Kota Sukabumi	5	68	13,50
20	Kota Bandung	13	6	0,46
21	Kota Cirebon	7	17	2,39
22	Kota Bekasi	1	4	3,50
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	15	14	0,93
25	Kota Tasikmalaya	53	487	9,19
26	Kota Banjar	6	14	2,35
Jawa Barat		17.903	250.914	14,02

Tabel L.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabe Rawit Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Cabe Rawit		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	209	963	4,61
2	Sukabumi	729	5.730	7,86
3	Cianjur	1.479	37.918	25,64
4	Bandung	384	8.184	21,31
5	Garut	2.790	38.427	13,77
6	Tasikmalaya	371	2.898	7,81
7	Ciamis	198	1.350	6,82
8	Kuningan	193	3.383	17,53
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	399	5.264	13,19
11	Sumedang	279	3.374	12,09
12	Indramayu	110	899	8,17
13	Subang	177	1.729	9,77
14	Purwakarta	277	5.756	20,78
15	Karawang	155	657	4,24
16	Bekasi	2	4	1,75
17	Bandung Barat	535	6.680	12,49
18	Kota Bogor	12	391	32,58
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	14	8	0,57
21	Kota Cirebon	3	7	2,23
22	Kota Bekasi	3	14	4,67
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	14	11	0,81
25	Kota Tasikmalaya	8	51	6,31
26	Kota Banjar	12	58	4,86
Jawa Barat		8.353	123.756	14,82

Tabel L.14 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Paprika		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-
3	Cianjur	8	56	6,99
4	Bandung	6	167	27,80
5	Garut	16	108	6,75
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	62	5.056	81,55
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		92	5.387	58,55

Tabel L.15 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jamur		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kg)	Hasil per Ha (Kg/Ha)
1	Bogor	658.735	3.769.320	5,72
2	Sukabumi	15.803	148.783	9,41
3	Cianjur	35.200	745.920	21,19
4	Bandung	21.305	233.132	10,94
5	Garut	5.210	29.499	5,66
6	Tasikmalaya	40.019	296.222	7,40
7	Ciamis	1.272	11.278	8,87
8	Kuningan	22.835	178.170	7,80
9	Cirebon	46.678	94.223	2,02
10	Majalengka	52.016	308.587	5,93
11	Sumedang	9.339	72.559	7,77
12	Indramayu	12.108	32.073	2,65
13	Subang	828.867	2.076.344	2,51
14	Purwakarta	5.275	16.832	3,19
15	Karawang	1.803.222	16.619.054	9,22
16	Bekasi	55.400	118.530	2,14
17	Bandung Barat	466.015	7.282.585	15,63
18	Kota Bogor	42.051	316.621	7,53
19	Kota Sukabumi	1.533	3.592	2,34
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	15	39	2,60
22	Kota Bekasi	6.319	40.400	6,39
23	Kota Depok	16.060	135.675	8,45
24	Kota Cimahi	47.075	114.450	2,43
25	Kota Tasikmalaya	3.328	16.835	5,06
26	Kota Banjar	5.130	23.160	4,51
Jawa Barat		4.200.810	32.683.883	7,78

Tabel L.16 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Tomat		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	334	4.132	12,37
2	Sukabumi	827	19.678	23,79
3	Cianjur	2.430	93.384	38,43
4	Bandung	1.320	64.103	48,56
5	Garut	5.085	125.302	24,64
6	Tasikmalaya	479	4.518	9,43
7	Ciamis	245	2.437	9,95
8	Kuningan	150	3.032	20,21
9	Cirebon	1	6	6,00
10	Majalengka	345	5.409	15,68
11	Sumedang	260	3.282	12,62
12	Indramayu	51	430	8,43
13	Subang	231	6.563	28,41
14	Purwakarta	236	4.274	18,11
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	605	15.600	25,79
18	Kota Bogor	16	684	42,75
19	Kota Sukabumi	14	277	19,79
20	Kota Bandung	23	27	1,15
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	1	1	1,00
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	14	22	1,54
25	Kota Tasikmalaya	6	96	16,03
26	Kota Banjar	6	86	14,38
Jawa Barat		12.679	353.340	27,87

Tabel L.17 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Terung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	476	7.947	16,69
2	Sukabumi	524	12.063	23,02
3	Cianjur	714	14.819	20,76
4	Bandung	164	4.366	26,62
5	Garut	1.051	22.389	21,30
6	Tasikmalaya	252	2.439	9,68
7	Ciamis	185	1.429	7,72
8	Kuningan	6	92	15,35
9	Cirebon	116	1.118	9,63
10	Majalengka	150	849	5,66
11	Sumedang	93	1.140	12,26
12	Indramayu	236	3.556	15,07
13	Subang	153	2.389	15,62
14	Purwakarta	232	3.750	16,16
15	Karawang	234	1.935	8,27
16	Bekasi	98	801	8,17
17	Bandung Barat	224	4.041	18,04
18	Kota Bogor	21	807	38,43
19	Kota Sukabumi	6	163	27,15
20	Kota Bandung	1	0	0,10
21	Kota Cirebon	2	8	3,75
22	Kota Bekasi	4	92	22,98
23	Kota Depok	68	1.340	19,70
24	Kota Cimahi	18	25	1,36
25	Kota Tasikmalaya	4	50	12,40
26	Kota Banjar	8	78	9,73
Jawa Barat		5.040	87.682	17,40

Tabel L.18 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Buncis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	526	5.756	10,94
2	Sukabumi	704	11.664	16,57
3	Cianjur	1.220	24.912	20,42
4	Bandung	822	17.988	21,88
5	Garut	1.297	21.631	16,68
6	Tasikmalaya	562	4.251	7,56
7	Ciamis	225	1.601	7,11
8	Kuningan	37	492	13,30
9	Cirebon	8	22	2,80
10	Majalengka	41	928	22,64
11	Sumedang	63	645	10,24
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	151	2.216	14,68
14	Purwakarta	153	2.567	16,77
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	502	6.773	13,49
18	Kota Bogor	20	389	19,43
19	Kota Sukabumi	13	227	17,43
20	Kota Bandung	5	2	0,30
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	10	14	1,44
25	Kota Tasikmalaya	4	31	7,83
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		6.363	102.108	16,05

Tabel L.19 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Ketimun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	895	9.174	10,25
2	Sukabumi	924	21.180	22,92
3	Cianjur	862	14.267	16,55
4	Bandung	486	16.187	33,31
5	Garut	1.187	19.506	16,43
6	Tasikmalaya	813	8.014	9,86
7	Ciamis	349	2.595	7,44
8	Kuningan	69	1.036	15,01
9	Cirebon	113	1.060	9,38
10	Majalengka	535	6.132	11,46
11	Sumedang	406	5.844	14,39
12	Indramayu	407	4.530	11,13
13	Subang	408	6.492	15,91
14	Purwakarta	613	8.746	14,27
15	Karawang	781	9.703	12,42
16	Bekasi	727	7.153	9,84
17	Bandung Barat	474	10.564	22,29
18	Kota Bogor	33	832	25,21
19	Kota Sukabumi	59	1.100	18,64
20	Kota Bandung	28	5	0,18
21	Kota Cirebon	12	23	1,88
22	Kota Bekasi	2	15	7,65
23	Kota Depok	42	659	15,69
24	Kota Cimahi	7	4	0,53
25	Kota Tasikmalaya	24	359	14,96
26	Kota Banjar	39	169	4,32
Jawa Barat		10.295	155.350	15,09

Tabel L.20 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Labu Siam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	73	826	11,32
2	Sukabumi	139	7.490	53,88
3	Cianjur	146	3.282	22,48
4	Bandung	304	59.991	197,34
5	Garut	368	13.324	36,21
6	Tasikmalaya	60	895	14,92
7	Ciamis	22	227	10,30
8	Kuningan	2	131	65,25
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	21	255	12,14
11	Sumedang	45	794	17,64
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	57	5.436	95,36
14	Purwakarta	42	960	22,85
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	6	28	4,65
17	Bandung Barat	485	38.128	78,61
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	4	5	1,33
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	21	67	3,18
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	2	11	5,30
Jawa Barat		1.797	131.848	73,37

Tabel L.21 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kangkung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	1.544	17.087	11,07
2	Sukabumi	33	295	8,93
3	Cianjur	150	1.205	8,03
4	Bandung	480	8.676	18,08
5	Garut	398	6.403	16,09
6	Tasikmalaya	220	1.361	6,19
7	Ciamis	254	1.897	7,47
8	Kuningan	3	60	20,07
9	Cirebon	70	329	4,70
10	Majalengka	15	53	3,52
11	Sumedang	31	484	15,60
12	Indramayu	154	1.250	8,11
13	Subang	74	358	4,84
14	Purwakarta	248	2.784	11,23
15	Karawang	96	661	6,89
16	Bekasi	748	10.783	14,42
17	Bandung Barat	111	1.161	10,46
18	Kota Bogor	54	605	11,20
19	Kota Sukabumi	45	3.619	80,42
20	Kota Bandung	47	160	3,40
21	Kota Cirebon	45	59	1,32
22	Kota Bekasi	486	3.425	7,05
23	Kota Depok	239	2.368	9,91
24	Kota Cimahi	45	172	3,82
25	Kota Tasikmalaya	27	76	2,83
26	Kota Banjar	31	89	2,88
Jawa Barat		5.648	65.419	11,58

Tabel L.22 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bayam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	1.461	11.429	7,82
2	Sukabumi	20	67	3,35
3	Cianjur	70	204	2,91
4	Bandung	213	1.751	8,22
5	Garut	232	1.781	7,68
6	Tasikmalaya	168	656	3,90
7	Ciamis	175	586	3,35
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	4	27	6,75
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	3	18	6,00
12	Indramayu	12	19	1,61
13	Subang	25	105	4,22
14	Purwakarta	189	1.442	7,63
15	Karawang	31	68	2,21
16	Bekasi	706	5.530	7,83
17	Bandung Barat	91	658	7,23
18	Kota Bogor	50	175	3,50
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	21	14	0,65
21	Kota Cirebon	44	53	1,20
22	Kota Bekasi	455	2.414	5,31
23	Kota Depok	168	746	4,44
24	Kota Cimahi	30	87	2,90
25	Kota Tasikmalaya	13	38	2,88
26	Kota Banjar	29	66	2,27
Jawa Barat		4.210	27.933	6,63

Tabel L.23 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Melon Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Melon		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	2	20	10,00
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	-	-	-
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	2	30	15,00
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	2	24	12,00
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	4	62	15,50
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		10	136	13,60

Tabel L.24 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Semangka Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Semangka		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	10	106	10,60
2	Sukabumi	164	2.744	16,73
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	-	-	-
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	52	695	13,37
10	Majalengka	92	1.367	14,86
11	Sumedang	121	2.171	17,94
12	Indramayu	690	15.283	22,15
13	Subang	129	2.438	18,90
14	Purwakarta	9	147	16,38
15	Karawang	4	1	0,18
16	Bekasi	6	67	11,22
17	Bandung Barat	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		1.277	25.019	19,59

Tabel L.25 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Blewah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Blewah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	2	24	12,05
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	186	4.909	26,39
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	2	23	11,50
15	Karawang	8	2	0,21
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	1	0	0,10
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		199	4.958	24,91

Tabel L.26 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Stroberi Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Stroberi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	243	84.348	347,11
5	Garut	145	1.483	10,23
6	Tasikmalaya	2	812	406,05
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	26	206	7,90
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		416	86.849	208,77

Tabel L.27 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Alpukat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Alpukat		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	14.512	17.073	117,65
2	Sukabumi	21.719	22.220	102,31
3	Cianjur	43.278	78.631	181,69
4	Bandung	58.734	47.338	80,60
5	Garut	191.584	296.521	154,77
6	Tasikmalaya	24.276	26.667	109,85
7	Ciamis	45.893	59.492	129,63
8	Kuningan	11.978	19.775	165,09
9	Cirebon	821	1.684	205,12
10	Majalengka	90.381	108.991	120,59
11	Sumedang	49.481	27.918	56,42
12	Indramayu	14	24	171,43
13	Subang	3.737	4.930	131,92
14	Purwakarta	1.823	2.510	137,69
15	Karawang	246	217	88,21
16	Bekasi	8	4	50,00
17	Bandung Barat	35.862	92.645	258,34
18	Kota Bogor	1.895	4.031	212,72
19	Kota Sukabumi	1.050	838	79,81
20	Kota Bandung	583	234	40,14
21	Kota Cirebon	30	4	13,33
22	Kota Bekasi	342	451	131,87
23	Kota Depok	681	1.317	193,39
24	Kota Cimahi	475	1.520	320,00
25	Kota Tasikmalaya	528	371	70,27
26	Kota Banjar	597	792	132,66
Jawa Barat		557.060	816.198	146,52

Tabel L.28 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Belimbing Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Belimbing		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	14.652	13.459	91,86
2	Sukabumi	3.035	2.841	93,61
3	Cianjur	4.350	2.671	61,40
4	Bandung	7.925	6.307	79,58
5	Garut	8.462	4.219	49,86
6	Tasikmalaya	9.629	4.672	48,52
7	Ciamis	3.134	1.773	56,57
8	Kuningan	943	982	104,14
9	Cirebon	1.429	1.702	119,10
10	Majalengka	4.280	1.790	41,82
11	Sumedang	1.808	459	25,39
12	Indramayu	3.971	2.804	70,61
13	Subang	2.527	1.625	64,31
14	Purwakarta	1.718	2.224	129,45
15	Karawang	1.109	749	67,54
16	Bekasi	2.679	1.472	54,95
17	Bandung Barat	1.231	1.648	133,87
18	Kota Bogor	1.833	903	49,26
19	Kota Sukabumi	149	40	26,85
20	Kota Bandung	557	147	26,39
21	Kota Cirebon	443	138	31,15
22	Kota Bekasi	2.127	2.452	115,28
23	Kota Depok	25.837	48.919	189,34
24	Kota Cimahi	280	79	28,21
25	Kota Tasikmalaya	120	101	84,17
26	Kota Banjar	228	198	86,84
Jawa Barat		85.878	104.374	121,54

Tabel L.29 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Duku/ Langsat/ Kokosan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Duku/ Langsat/Kokosan		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	34.683	34.045	98,16
2	Sukabumi	2.386	1.955	81,94
3	Cianjur	7.541	7.022	93,12
4	Bandung	579	363	62,69
5	Garut	4.057	3.160	77,89
6	Tasikmalaya	12.913	6.208	48,08
7	Ciamis	33.391	16.961	50,80
8	Kuningan	1.426	1.561	109,47
9	Cirebon	1.144	1.033	90,30
10	Majalengka	2.020	953	47,18
11	Sumedang	2.350	1.067	45,40
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	1.705	1.702	99,82
14	Purwakarta	1.334	2.480	185,91
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	7.270	2.122	29,19
17	Bandung Barat	1.604	1.100	68,58
18	Kota Bogor	964	2.589	268,57
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	952	368	38,66
23	Kota Depok	1.297	932	71,86
24	Kota Cimahi	30	42	140,00
25	Kota Tasikmalaya	241	107	44,40
26	Kota Banjar	2.319	1.935	83,44
	Jawa Barat	118.818	87.705	73,81

Tabel L.30 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Durian Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Durian		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	55.465	55.226	99,57
2	Sukabumi	28.390	19.397	68,32
3	Cianjur	75.825	58.468	77,11
4	Bandung	20.366	6.280	30,84
5	Garut	33.404	51.200	153,28
6	Tasikmalaya	28.921	29.945	103,54
7	Ciamis	56.977	62.090	108,97
8	Kuningan	20.871	28.081	134,55
9	Cirebon	8.901	10.589	118,96
10	Majalengka	54.754	31.961	58,37
11	Sumedang	17.734	19.434	109,59
12	Indramayu	400	648	162,00
13	Subang	30.515	79.032	258,99
14	Purwakarta	16.854	10.937	64,89
15	Karawang	1.095	201	18,36
16	Bekasi	50	12	24,00
17	Bandung Barat	7.076	1.924	27,19
18	Kota Bogor	2.633	10.644	404,25
19	Kota Sukabumi	849	657	77,39
20	Kota Bandung	77	37	48,05
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	8.534	3.094	36,25
23	Kota Depok	2.029	388	19,12
24	Kota Cimahi	1.100	520	47,27
25	Kota Tasikmalaya	249	88	35,34
26	Kota Banjar	5.179	7.357	142,05
Jawa Barat		469.040	488.210	104,09

Tabel L.31 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Biji Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jambu Biji		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	76.054	52.720	69,32
2	Sukabumi	23.086	14.631	63,38
3	Cianjur	45.795	51.559	112,59
4	Bandung	64.148	31.430	49,00
5	Garut	57.335	35.951	62,70
6	Tasikmalaya	46.695	17.406	37,28
7	Ciamis	26.437	14.505	54,87
8	Kuningan	47.935	24.321	50,74
9	Cirebon	67.360	85.698	127,22
10	Majalengka	52.987	30.126	56,86
11	Sumedang	21.579	9.138	42,35
12	Indramayu	25.832	15.195	58,82
13	Subang	9.119	3.966	43,49
14	Purwakarta	16.385	11.191	68,30
15	Karawang	22.361	16.517	73,87
16	Bekasi	24.997	6.471	25,89
17	Bandung Barat	36.809	15.347	41,69
18	Kota Bogor	27.613	21.103	76,42
19	Kota Sukabumi	224	145	64,73
20	Kota Bandung	905	187	20,66
21	Kota Cirebon	1.624	204	12,56
22	Kota Bekasi	5.742	4.837	84,24
23	Kota Depok	11.637	12.219	105,00
24	Kota Cimahi	1.500	1.180	78,67
25	Kota Tasikmalaya	2.806	566	20,17
26	Kota Banjar	1.823	1.023	56,12
Jawa Barat		683.953	477.636	69,83

Tabel L.32 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Air Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jambu Air		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	15.964	11.108	69,58
2	Sukabumi	8.342	4.135	49,57
3	Cianjur	21.775	20.477	94,04
4	Bandung	22.861	14.463	63,26
5	Garut	7.746	5.625	72,62
6	Tasikmalaya	15.661	6.827	43,59
7	Ciamis	13.146	7.382	56,15
8	Kuningan	2.947	1.468	49,81
9	Cirebon	25.637	28.838	112,49
10	Majalengka	10.495	3.417	32,56
11	Sumedang	8.781	1.074	12,23
12	Indramayu	17.853	12.099	67,77
13	Subang	2.434	1.566	64,34
14	Purwakarta	5.796	6.271	108,20
15	Karawang	15.254	5.718	37,49
16	Bekasi	13.557	4.251	31,36
17	Bandung Barat	4.989	1.876	37,60
18	Kota Bogor	8.201	10.127	123,48
19	Kota Sukabumi	404	93	23,02
20	Kota Bandung	720	110	15,28
21	Kota Cirebon	486	85	17,49
22	Kota Bekasi	3.620	5.215	144,06
23	Kota Depok	743	932	125,44
24	Kota Cimahi	900	745	82,78
25	Kota Tasikmalaya	1.639	371	22,64
26	Kota Banjar	1.174	1.138	96,93
Jawa Barat		189.012	155.411	82,22

Tabel L.33 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Siam/Keprak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jeruk Siam/ Keprak		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	4.900	6.139	125,29
2	Sukabumi	7.507	4.336	57,76
3	Cianjur	14.808	16.161	109,14
4	Bandung	8.242	4.581	55,58
5	Garut	259.395	157.199	60,60
6	Tasikmalaya	12.583	7.973	63,36
7	Ciamis	11.526	6.030	52,32
8	Kuningan	6.537	4.162	63,67
9	Cirebon	225	227	100,89
10	Majalengka	6.946	5.202	74,89
11	Sumedang	6.673	2.468	36,98
12	Indramayu	324	386	119,14
13	Subang	20.688	11.185	54,07
14	Purwakarta	2.740	2.115	77,19
15	Karawang	9.798	12.574	128,33
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	26.930	52.602	195,33
18	Kota Bogor	1.654	687	41,54
19	Kota Sukabumi	1.119	257	22,97
20	Kota Bandung	50	5	10,00
21	Kota Cirebon	99	13	13,13
22	Kota Bekasi	60	28	46,67
23	Kota Depok	150	199	132,67
24	Kota Cimahi	20	21	105,00
25	Kota Tasikmalaya	98	110	112,24
26	Kota Banjar	326	208	63,80
Jawa Barat		335.647	294.868	87,85

Tabel L.34 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Besar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jeruk Besar		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	861	1.301	151,10
2	Sukabumi	1.463	2.065	141,15
3	Cianjur	3.737	5.335	142,76
4	Bandung	14.464	7.844	54,23
5	Garut	892	663	74,33
6	Tasikmalaya	2.785	2.228	80,00
7	Ciamis	8.577	4.603	53,67
8	Kuningan	158	212	134,18
9	Cirebon	106	87	82,08
10	Majalengka	1.646	953	57,90
11	Sumedang	14.556	10.466	71,90
12	Indramayu	27	109	403,70
13	Subang	130	291	223,85
14	Purwakarta	1.102	1.519	137,84
15	Karawang	56	42	75,00
16	Bekasi	12	6	50,00
17	Bandung Barat	411	265	64,48
18	Kota Bogor	331	571	172,51
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	75	12	16,00
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	452	581	128,54
23	Kota Depok	29	30	103,45
24	Kota Cimahi	80	24	30,00
25	Kota Tasikmalaya	8	2	25,00
26	Kota Banjar	65	75	115,38
Jawa Barat		49.703	39.284	79,04

Tabel L.35 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Mangga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mangga		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	23.478	29.405	125,24
2	Sukabumi	125.334	73.571	58,70
3	Cianjur	79.970	94.258	117,87
4	Bandung	53.636	42.848	79,89
5	Garut	230.702	112.840	48,91
6	Tasikmalaya	80.334	25.155	31,31
7	Ciamis	57.549	38.747	67,33
8	Kuningan	277.275	324.062	116,87
9	Cirebon	341.726	309.481	90,56
10	Majalengka	213.551	102.427	47,96
11	Sumedang	235.714	236.069	100,15
12	Indramayu	549.707	847.878	154,24
13	Subang	553.253	801.066	144,79
14	Purwakarta	30.984	17.737	57,25
15	Karawang	104.389	123.699	118,50
16	Bekasi	58.211	39.819	68,40
17	Bandung Barat	8.605	9.691	112,62
18	Kota Bogor	3.176	5.246	165,18
19	Kota Sukabumi	2.373	949	39,99
20	Kota Bandung	2.528	997	39,44
21	Kota Cirebon	10.306	3.932	38,15
22	Kota Bekasi	7.137	8.539	119,64
23	Kota Depok	2.176	6.213	285,52
24	Kota Cimahi	2.400	900	37,50
25	Kota Tasikmalaya	13.373	4.445	33,24
26	Kota Banjar	16.139	10.727	66,47
Jawa Barat		3.083.403	3.270.701	106,07

Tabel L.36 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Manggis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Manggis		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	74.716	32.827	43,94
2	Sukabumi	48.941	25.956	53,04
3	Cianjur	5.863	6.390	108,99
4	Bandung	2.937	380	12,94
5	Garut	5.610	5.702	101,64
6	Tasikmalaya	175.050	127.924	73,08
7	Ciamis	47.179	35.833	75,95
8	Kuningan	346	140	40,46
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	2.290	1.182	51,62
11	Sumedang	757	888	117,31
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	52.321	37.408	71,50
14	Purwakarta	50.856	7.904	15,54
15	Karawang	3.695	1.118	30,26
16	Bekasi	210	105	50,00
17	Bandung Barat	14.607	10.767	73,71
18	Kota Bogor	814	1.261	154,91
19	Kota Sukabumi	434	218	50,23
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	100	30	30,00
23	Kota Depok	365	742	203,29
24	Kota Cimahi	61	27	44,26
25	Kota Tasikmalaya	532	128	24,06
26	Kota Banjar	340	604	177,65
Jawa Barat		484.437	297.534	61,42

Tabel L.37 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nangka/ Cempedak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Nangka/ Cempedak		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	51.993	48.632	93,54
2	Sukabumi	41.745	35.798	85,75
3	Cianjur	26.444	66.060	249,81
4	Bandung	51.711	35.460	68,57
5	Garut	42.823	28.440	66,41
6	Tasikmalaya	46.372	36.083	77,81
7	Ciamis	33.317	30.777	92,38
8	Kuningan	43.465	34.223	78,74
9	Cirebon	14.354	23.234	161,86
10	Majalengka	42.319	44.606	105,40
11	Sumedang	26.469	24.187	91,38
12	Indramayu	12.712	13.313	104,73
13	Subang	8.992	11.089	123,32
14	Purwakarta	9.880	13.923	140,92
15	Karawang	34.576	19.595	56,67
16	Bekasi	13.426	12.012	89,47
17	Bandung Barat	28.164	45.105	160,15
18	Kota Bogor	2.170	6.663	307,05
19	Kota Sukabumi	2.465	5.970	242,19
20	Kota Bandung	1.224	271	22,14
21	Kota Cirebon	1.044	596	57,09
22	Kota Bekasi	2.423	4.430	182,83
23	Kota Depok	3.376	1.968	58,29
24	Kota Cimahi	420	183	43,57
25	Kota Tasikmalaya	3.650	1.685	46,16
26	Kota Banjar	4.402	3.446	78,28
Jawa Barat		446.626	547.749	122,64

Tabel L.38 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nenas Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Nenas		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	1.218.780	46.456	3,81
2	Sukabumi	42.562	2.428	5,70
3	Cianjur	106.350	5.221	4,91
4	Bandung	1.605	42	2,62
5	Garut	14.021	418	2,98
6	Tasikmalaya	118.057	3.277	2,78
7	Ciamis	28.890	1.685	5,83
8	Kuningan	3.109	75	2,41
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	8.689	394	4,53
11	Sumedang	28.367	1.070	3,77
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	16.835.044	879.985	5,23
14	Purwakarta	21.813	2.737	12,55
15	Karawang	12.505	202	1,62
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	106.245	6.039	5,68
18	Kota Bogor	1.616	73	4,52
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	540	11	2,04
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	275	18	6,55
26	Kota Banjar	227	15	6,61
Jawa Barat		18.259.816	950.146	5,20

Keterangan : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun

Tabel L.39 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pepaya Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Pepaya		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	109.146	82.209	75,32
2	Sukabumi	251.353	214.946	85,52
3	Cianjur	30.652	23.358	76,20
4	Bandung	24.841	8.049	32,40
5	Garut	77.325	35.186	45,50
6	Tasikmalaya	93.893	40.447	43,08
7	Ciamis	76.776	44.173	57,53
8	Kuningan	19.295	12.805	66,36
9	Cirebon	34.139	29.040	85,06
10	Majalengka	21.281	10.306	48,43
11	Sumedang	26.982	15.857	58,77
12	Indramayu	7.552	5.379	71,23
13	Subang	29.000	17.776	61,30
14	Purwakarta	13.717	10.530	76,77
15	Karawang	25.484	15.773	61,89
16	Bekasi	9.504	4.648	48,91
17	Bandung Barat	11.434	5.794	50,67
18	Kota Bogor	4.988	5.274	105,73
19	Kota Sukabumi	2.728	2.242	82,18
20	Kota Bandung	625	138	22,08
21	Kota Cirebon	802	258	32,17
22	Kota Bekasi	10.625	9.209	86,67
23	Kota Depok	13.345	17.012	127,48
24	Kota Cimahi	1.750	1.078	61,60
25	Kota Tasikmalaya	1.017	584	57,42
26	Kota Banjar	85.414	52.316	61,25
Jawa Barat		908.151	664.387	73,16

Tabel L.40 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pisang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Pisang		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Ton)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	572.874	240.669	42,01
2	Sukabumi	2.362.705	1.058.011	44,78
3	Cianjur	3.709.505	2.085.522	56,22
4	Bandung	348.131	119.749	34,40
5	Garut	1.699.663	1.167.614	68,70
6	Tasikmalaya	2.546.923	1.155.887	45,38
7	Ciamis	1.907.847	1.324.052	69,40
8	Kuningan	645.901	250.529	38,79
9	Cirebon	187.876	167.723	89,27
10	Majalengka	633.709	381.346	60,18
11	Sumedang	1.337.704	846.923	63,31
12	Indramayu	156.733	71.086	45,35
13	Subang	1.213.400	600.993	49,53
14	Purwakarta	1.359.625	939.481	69,10
15	Karawang	126.967	93.018	73,26
16	Bekasi	297.398	55.006	18,50
17	Bandung Barat	714.426	302.149	42,29
18	Kota Bogor	7.645	4.220	55,20
19	Kota Sukabumi	494	173	35,02
20	Kota Bandung	8.940	570	6,38
21	Kota Cirebon	16.250	2.430	14,95
22	Kota Bekasi	14.027	7.215	51,44
23	Kota Depok	11.705	8.344	71,29
24	Kota Cimahi	1.995	981	49,17
25	Kota Tasikmalaya	28.253	9.317	32,98
26	Kota Banjar	223.525	60.240	26,95
Jawa Barat		18.473.632	10.953.248	59,29

Keterangan : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun

Tabel L.41 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Rambutan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Rambutan		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	91.004	70.495	77,46
2	Sukabumi	33.636	14.705	43,72
3	Cianjur	41.562	39.683	95,48
4	Bandung	7.919	3.529	44,56
5	Garut	25.912	26.983	104,13
6	Tasikmalaya	124.918	89.606	71,73
7	Ciamis	154.388	114.384	74,09
8	Kuningan	26.973	24.167	89,60
9	Cirebon	7.851	2.721	34,66
10	Majalengka	16.023	7.353	45,89
11	Sumedang	50.449	20.076	39,79
12	Indramayu	1.495	467	31,24
13	Subang	117.934	106.516	90,32
14	Purwakarta	127.881	66.759	52,20
15	Karawang	6.963	2.994	43,00
16	Bekasi	30.602	7.349	24,01
17	Bandung Barat	14.300	7.574	52,97
18	Kota Bogor	6.344	3.726	58,73
19	Kota Sukabumi	1.002	201	20,06
20	Kota Bandung	1.517	129	8,50
21	Kota Cirebon	50	8	16,00
22	Kota Bekasi	26.416	21.477	81,30
23	Kota Depok	5.255	6.494	123,58
24	Kota Cimahi	400	254	63,50
25	Kota Tasikmalaya	6.931	2.941	42,43
26	Kota Banjar	27.050	13.909	51,42
Jawa Barat		935.082	654.500	69,99

Tabel L.42 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Salak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Salak		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	22.702	5.234	23,06
2	Sukabumi	4.180	652	15,60
3	Cianjur	36.255	6.224	17,17
4	Bandung	8.549	103	1,20
5	Garut	4.261	529	12,41
6	Tasikmalaya	10.158.003	755.207	7,43
7	Ciamis	639.071	72.098	11,28
8	Kuningan	75.337	15.896	21,10
9	Cirebon	4.049	1.522	37,59
10	Majalengka	9.878	1.890	19,13
11	Sumedang	403.406	69.913	17,33
12	Indramayu	2.450	155	6,33
13	Subang	9.184	1.375	14,97
14	Purwakarta	5.366	842	15,69
15	Karawang	20	2	10,00
16	Bekasi	15.900	479	3,01
17	Bandung Barat	52.723	6.559	12,44
18	Kota Bogor	84	8	9,52
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	120	6	5,00
24	Kota Cimahi	100	50	50,00
25	Kota Tasikmalaya	219.414	11.916	5,43
26	Kota Banjar	2.515	381	15,15
Jawa Barat		11.338.441	951.041	8,39

Keterangan : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun

Tabel L.43 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sawo Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sawo		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	6.431	5.389	83,80
2	Sukabumi	8.816	11.425	129,59
3	Cianjur	11.331	18.021	159,04
4	Bandung	6.107	5.556	90,98
5	Garut	8.628	10.988	127,35
6	Tasikmalaya	18.887	16.637	88,09
7	Ciamis	26.952	36.229	134,42
8	Kuningan	726	535	73,69
9	Cirebon	9.027	11.754	130,21
10	Majalengka	2.734	2.866	104,83
11	Sumedang	31.816	25.758	80,96
12	Indramayu	3.069	3.213	104,69
13	Subang	803	779	97,01
14	Purwakarta	3.354	4.130	123,14
15	Karawang	2.849	1.584	55,60
16	Bekasi	835	645	77,25
17	Bandung Barat	8.732	3.585	41,06
18	Kota Bogor	599	364	60,77
19	Kota Sukabumi	33	17	51,52
20	Kota Bandung	333	83	24,92
21	Kota Cirebon	297	310	104,38
22	Kota Bekasi	958	1.596	166,60
23	Kota Depok	316	213	67,41
24	Kota Cimahi	48	69	143,75
25	Kota Tasikmalaya	196	88	44,90
26	Kota Banjar	3.150	1.571	49,87
Jawa Barat		124.476	163.405	131,27

Tabel L.44 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Markisa Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Markisa		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	45	42	93,33
2	Sukabumi	450	123	27,33
3	Cianjur	117	23	19,66
4	Bandung	816	234	28,68
5	Garut	207	41	19,81
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	42	14	33,33
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	170	45	26,47
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	226	22	9,73
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	32	6	18,75
20	Kota Bandung	15	3	20,00
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	8	1	12,50
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		1.737	554	31,89

Tabel L.45 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sirsak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sirsak		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	7.797	3.919	50,26
2	Sukabumi	21.766	8.263	37,96
3	Cianjur	47.339	37.997	80,27
4	Bandung	12.998	3.311	25,47
5	Garut	22.184	13.598	61,30
6	Tasikmalaya	71.397	33.323	46,67
7	Ciamis	12.095	5.658	46,78
8	Kuningan	6.728	3.575	53,14
9	Cirebon	2.244	1.534	68,36
10	Majalengka	3.403	1.267	37,23
11	Sumedang	3.127	840	26,86
12	Indramayu	3.137	1.433	45,68
13	Subang	7.579	2.773	36,59
14	Purwakarta	5.780	2.874	49,72
15	Karawang	1.218	249	20,44
16	Bekasi	507	106	20,91
17	Bandung Barat	5.129	2.463	48,02
18	Kota Bogor	3.456	1.830	52,95
19	Kota Sukabumi	33	9	27,27
20	Kota Bandung	575	64	11,13
21	Kota Cirebon	308	76	24,68
22	Kota Bekasi	647	565	87,33
23	Kota Depok	187	85	45,45
24	Kota Cimahi	120	17	14,17
25	Kota Tasikmalaya	483	220	45,55
26	Kota Banjar	209	91	43,54
Jawa Barat		199.786	126.140	63,14

Tabel L.46 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sukun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sukun		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	13.565	8.733	64,38
2	Sukabumi	3.849	3.186	82,77
3	Cianjur	6.661	12.411	186,32
4	Bandung	26.137	15.672	59,96
5	Garut	17.030	14.018	82,31
6	Tasikmalaya	40.923	27.486	67,17
7	Ciamis	13.345	7.720	57,85
8	Kuningan	14.974	13.452	89,84
9	Cirebon	4.547	5.990	131,74
10	Majalengka	9.256	2.753	29,74
11	Sumedang	4.066	1.512	37,19
12	Indramayu	19.639	15.738	80,14
13	Subang	3.266	3.087	94,52
14	Purwakarta	4.058	2.350	57,91
15	Karawang	8.874	3.536	39,85
16	Bekasi	6.153	6.079	98,80
17	Bandung Barat	3.045	1.822	59,84
18	Kota Bogor	1.970	5.185	263,20
19	Kota Sukabumi	1.039	262	25,22
20	Kota Bandung	3.580	884	24,69
21	Kota Cirebon	1.447	751	51,90
22	Kota Bekasi	582	870	149,48
23	Kota Depok	51	74	145,10
24	Kota Cimahi	1.655	1.056	63,81
25	Kota Tasikmalaya	140	132	94,29
26	Kota Banjar	547	292	53,38
Jawa Barat		174.009	155.051	89,11

Tabel L.47 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Apel Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Apel		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	-	-	-
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-
15	Karawang	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		-	-	-

Tabel L.48 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Anggur Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggur		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-
4	Bandung	11	2	18,18
5	Garut	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-
12	Indramayu	55	12	21,82
13	Subang	-	-	-
14	Purwakarta	101	46	45,54
15	Karawang	11	3	27,27
16	Bekasi	75	14	18,67
17	Bandung Barat	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-
21	Kota Cirebon	20	2	10,00
22	Kota Bekasi	5	1	20,00
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-
	Jawa Barat	187	80	42,78

Tabel L.49 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Melinjo Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Melinjo		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	26.685	13.688	51,29
2	Sukabumi	5.069	1.925	37,98
3	Cianjur	34.979	21.171	60,52
4	Bandung	17.217	5.423	31,50
5	Garut	18.664	5.032	26,96
6	Tasikmalaya	21.006	5.798	27,60
7	Ciamis	29.770	16.168	54,31
8	Kuningan	144.940	84.129	58,04
9	Cirebon	46.483	38.625	83,09
10	Majalengka	269.141	100.626	37,39
11	Sumedang	14.081	5.819	41,33
12	Indramayu	67.977	23.582	34,69
13	Subang	12.943	2.976	22,99
14	Purwakarta	21.976	12.926	58,82
15	Karawang	1.029	460	44,70
16	Bekasi	13.664	5.685	41,61
17	Bandung Barat	10.624	8.171	76,91
18	Kota Bogor	866	257	29,68
19	Kota Sukabumi	982	196	19,96
20	Kota Bandung	320	40	12,50
21	Kota Cirebon	1.043	279	26,75
22	Kota Bekasi	6.158	4.433	71,99
23	Kota Depok	1.678	1.238	73,78
24	Kota Cimahi	530	115	21,70
25	Kota Tasikmalaya	1.392	574	41,24
26	Kota Banjar	6.650	2.582	38,83
Jawa Barat		675.121	361.918	53,61

Tabel L.50 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Petai Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Petai		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	51.664	26.587	51,46
2	Sukabumi	15.025	14.134	94,07
3	Cianjur	19.290	15.492	80,31
4	Bandung	24.630	15.096	61,29
5	Garut	43.197	29.137	67,45
6	Tasikmalaya	50.191	31.599	62,96
7	Ciamis	83.272	38.031	45,67
8	Kuningan	86.562	45.422	52,47
9	Cirebon	8.690	4.557	52,44
10	Majalengka	152.706	78.620	51,48
11	Sumedang	48.838	25.609	52,44
12	Indramayu	17.347	7.462	43,02
13	Subang	11.719	8.454	72,14
14	Purwakarta	40.830	32.206	78,88
15	Karawang	17.909	6.771	37,81
16	Bekasi	3.175	974	30,68
17	Bandung Barat	15.790	5.487	34,75
18	Kota Bogor	789	207	26,24
19	Kota Sukabumi	1.361	203	14,92
20	Kota Bandung	350	78	22,29
21	Kota Cirebon	1.009	265	26,26
22	Kota Bekasi	938	564	60,13
23	Kota Depok	18	16	88,89
24	Kota Cimahi	2.200	1.026	46,64
25	Kota Tasikmalaya	2.865	1.187	41,43
26	Kota Banjar	3.761	1.353	35,97
Jawa Barat		597.129	390.537	65,40

Tabel L.51 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jengkol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jengkol		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)
1	Bogor	5.899	4.763	80,74
2	Sukabumi	824	920	111,65
3	Cianjur	4.373	4.054	92,71
4	Bandung	5.477	1.775	32,41
5	Garut	6.519	3.975	60,98
6	Tasikmalaya	27.810	14.338	51,56
7	Ciamis	27.336	21.937	80,25
8	Kuningan	4.305	5.022	116,66
9	Cirebon	400	403	100,75
10	Majalengka	753	425	56,44
11	Sumedang	6.991	3.927	56,17
12	Indramayu	492	296	60,16
13	Subang	2.448	2.844	116,18
14	Purwakarta	7.777	5.615	72,20
15	Karawang	215	182	84,65
16	Bekasi	1.855	228	12,29
17	Bandung Barat	4.987	2.098	42,07
18	Kota Bogor	420	429	102,14
19	Kota Sukabumi	-	-	-
20	Kota Bandung	28	4	14,29
21	Kota Cirebon	706	72	10,20
22	Kota Bekasi	2	1	50,00
23	Kota Depok	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	249	94	37,75
26	Kota Banjar	3.085	1.144	37,08
	Jawa Barat	72.676	74.546	102,57

Tabel L.52 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jahe			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	135.693	573.264	4,22	-
2	Sukabumi	221.964	627.301	2,17	66.957
3	Cianjur	7.302.224	11.561.902	1,57	82.022
4	Bandung	98.306	273.495	2,78	-
5	Garut	1.827.447	4.633.694	2,53	5.500
6	Tasikmalaya	141.128	354.289	2,51	-
7	Ciamis	635.562	1.014.345	1,60	-
8	Kuningan	429.338	536.964	1,25	-
9	Cirebon	2.050	6.201	3,02	-
10	Majalengka	101.900	259.265	2,54	-
11	Sumedang	115.697	265.112	2,29	-
12	Indramayu	1.135	7.168	4,31	528
13	Subang	165.070	493.661	2,55	28.851
14	Purwakarta	182.873	451.921	2,13	29.150
15	Karawang	458.725	922.167	2,00	1.475
16	Bekasi	12.120	10.563	0,87	-
17	Bandung Barat	461.397	515.739	1,11	2.013
18	Kota Bogor	10.700	129.325	11,20	850
19	Kota Sukabumi	3.100	6.700	2,16	-
20	Kota Bandung	597	1.057	1,77	-
21	Kota Cirebon	1.750	1.056	0,59	30
22	Kota Bekasi	6.665	12.964	1,95	-
23	Kota Depok	50.540	115.896	1,90	10.380
24	Kota Cimahi	13.860	15.850	1,11	440
25	Kota Tasikmalaya	74.990	119.347	1,59	-
26	Kota Banjar	23.860	47.727	2,00	-
Jawa Barat		12.478.691	22.956.973	1,81	228.196

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.53 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lengkuas			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	733.541	1.860.642	2,54	-
2	Sukabumi	70.475	118.875	1,57	5.250
3	Cianjur	2.207.056	3.392.594	1,51	42.429
4	Bandung	38.215	101.729	2,66	-
5	Garut	69.218	160.760	2,31	300
6	Tasikmalaya	77.187	232.621	3,01	-
7	Ciamis	100.848	259.230	2,57	-
8	Kuningan	46.632	241.654	5,18	-
9	Cirebon	7.400	34.914	4,72	-
10	Majalengka	56.575	69.930	1,24	-
11	Sumedang	41.228	70.017	1,70	-
12	Indramayu	3.120	26.091	6,44	929
13	Subang	155.466	355.181	2,16	8.825
14	Purwakarta	82.786	233.162	2,69	3.770
15	Karawang	668.825	316.376	0,47	2.185
16	Bekasi	95.370	133.143	1,39	420
17	Bandung Barat	211.587	255.222	1,18	4.215
18	Kota Bogor	4.805	20.520	4,14	150
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	200	200	1,00	-
21	Kota Cirebon	2.799	2.209	0,78	35
22	Kota Bekasi	10.120	22.533	2,23	-
23	Kota Depok	135.255	478.030	3,02	23.250
24	Kota Cimahi	9.360	44.770	4,75	60
25	Kota Tasikmalaya	1.190	2.597	2,18	-
26	Kota Banjar	10.630	36.733	3,46	-
Jawa Barat		4.839.888	8.469.733	1,72	91.818

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.54 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kencur			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	507.785	1.363.811	2,69	150
2	Sukabumi	146.932	174.816	1,14	6.500
3	Cianjur	2.881.726	2.796.375	0,96	19.877
4	Bandung	27.734	38.528	1,39	-
5	Garut	184.203	206.420	1,11	1.425
6	Tasikmalaya	46.758	64.667	1,38	-
7	Ciamis	289.919	422.375	1,46	-
8	Kuningan	21.659	25.761	1,19	-
9	Cirebon	650	1.471	2,26	-
10	Majalengka	5.950	10.473	1,76	-
11	Sumedang	250.998	521.988	2,08	-
12	Indramayu	313	570	1,32	120
13	Subang	195.357	367.730	1,84	4.065
14	Purwakarta	65.614	87.799	1,33	400
15	Karawang	268.700	529.363	1,97	200
16	Bekasi	163.500	196.080	1,20	-
17	Bandung Barat	75.085	62.381	0,78	5.210
18	Kota Bogor	1.990	4.621	2,26	55
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	259	320	1,24	-
21	Kota Cirebon	1.740	1.059	0,60	35
22	Kota Bekasi	9.660	12.563	1,30	20
23	Kota Depok	45.495	151.566	2,73	10.110
24	Kota Cimahi	975	3.145	2,94	95
25	Kota Tasikmalaya	285	147	0,52	-
26	Kota Banjar	19.228	22.398	1,16	-
Jawa Barat		5.212.515	7.066.427	1,34	48.262

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.55 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kunyit			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	277.796	734.891	2,64	1.000
2	Sukabumi	367.912	1.077.721	2,82	14.800
3	Cianjur	2.458.991	4.015.086	1,62	18.204
4	Bandung	41.349	56.813	1,37	-
5	Garut	446.008	1.057.670	2,37	500
6	Tasikmalaya	105.545	147.768	1,40	-
7	Ciamis	182.657	282.348	1,55	-
8	Kuningan	74.012	206.453	2,78	318
9	Cirebon	4.150	11.582	2,79	-
10	Majalengka	60.910	113.644	1,87	-
11	Sumedang	423.790	828.706	1,96	-
12	Indramayu	4.554	12.035	2,53	200
13	Subang	127.370	188.741	1,38	9.750
14	Purwakarta	102.699	207.790	1,99	1.750
15	Karawang	331.070	651.271	1,96	910
16	Bekasi	14.200	17.390	1,22	-
17	Bandung Barat	394.110	370.955	0,94	2.110
18	Kota Bogor	350	1.610	4,60	-
19	Kota Sukabumi	1.000	3.000	3,00	-
20	Kota Bandung	358	329	0,92	-
21	Kota Cirebon	4.273	3.013	0,70	40
22	Kota Bekasi	12.635	15.484	1,23	-
23	Kota Depok	57.583	98.606	1,42	11.825
24	Kota Cimahi	2.850	7.302	2,05	715
25	Kota Tasikmalaya	75.990	110.244	1,45	-
26	Kota Banjar	20.786	43.215	2,08	-
Jawa Barat		5.592.948	10.263.667	1,81	62.122

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.56 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lempuyang			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	10.559	23.355	2,02	1.000
2	Sukabumi	34.241	42.270	1,23	-
3	Cianjur	59.168	80.432	1,35	405
4	Bandung	1.908	5.419	2,84	-
5	Garut	1.010.625	1.693.085	1,68	-
6	Tasikmalaya	3.310	4.134	1,25	-
7	Ciamis	2.680	3.080	1,15	-
8	Kuningan	761	2.881	3,79	-
9	Cirebon	550	1.050	1,91	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	120	78	0,65	-
13	Subang	26.615	69.255	1,94	9.100
14	Purwakarta	3.315	9.879	2,25	1.075
15	Karawang	300.100	601.361	2,00	300
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	1.536	2.983	1,94	-
18	Kota Bogor	100	5.359	53,59	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	65	93	1,43	-
21	Kota Cirebon	1.215	745	0,61	-
22	Kota Bekasi	2.800	9.241	3,30	-
23	Kota Depok	3	6	2,00	-
24	Kota Cimahi	525	2.293	3,74	88
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		1.460.196	2.556.999	1,74	11.968

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.57 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Temulawak			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	2.720	5.673	2,09	-
2	Sukabumi	18.868	14.867	0,79	-
3	Cianjur	41.898	93.867	2,10	2.790
4	Bandung	6.486	11.936	1,84	-
5	Garut	14.260	20.560	1,44	-
6	Tasikmalaya	14.388	18.117	1,26	-
7	Ciamis	6.100	8.967	1,47	-
8	Kuningan	292	480	1,64	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	133	451	3,39	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	100	140	1,40	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	6.156	16.475	2,65	60
15	Karawang	9.200	23.769	2,47	407
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	7.247	5.663	0,78	-
18	Kota Bogor	2.500	6.600	2,64	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	10	22	2,20	-
21	Kota Cirebon	1.256	780	0,62	-
22	Kota Bekasi	2.985	10.753	3,60	-
23	Kota Depok	1.268	3.344	1,96	440
24	Kota Cimahi	3.180	7.255	2,25	40
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		139.047	249.719	1,75	3.737

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.58 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Temuireng			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	3.100	8.308	2,68	-
2	Sukabumi	1.000	1.000	1,00	-
3	Cianjur	346	1.433	2,40	250
4	Bandung	920	1.646	1,79	-
5	Garut	300	375	1,25	-
6	Tasikmalaya	600	2.400	4,00	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	768	1.652	2,15	-
9	Cirebon	300	1.050	3,50	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	241	607	1,68	120
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	4.300	10.850	2,47	100
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	2.974	5.360	1,80	-
18	Kota Bogor	-	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	147	100	0,68	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	2	4	2,00	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		14.998	34.785	2,25	470

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.59 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Temukunci Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Temukunci			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	3.787	1.756	0,46	-
2	Sukabumi	1.541	2.343	1,52	-
3	Cianjur	802	3.209	3,20	200
4	Bandung	6	26	4,33	-
5	Garut	200	370	1,85	-
6	Tasikmalaya	10	17	1,70	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	41	174	4,24	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	700	2.400	3,43	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	99	277	2,80	-
13	Subang	32.000	44.425	1,37	475
14	Purwakarta	6.400	13.407	2,09	-
15	Karawang	100.000	200.100	2,00	50
16	Bekasi	3.000	1.420	0,47	-
17	Bandung Barat	5.508	6.107	1,11	-
18	Kota Bogor	885	2.101	2,37	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	500	219	0,44	-
23	Kota Depok	60	590	5,90	40
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		155.539	278.941	1,78	765

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.60 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Dlingo/ Dringo Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Dlingo / Dringo			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	-	-	-	-
2	Sukabumi	-	-	-	-
3	Cianjur	-	398	0,30	1.325
4	Bandung	-	-	-	-
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	10	10	1,00	-
7	Ciamis	1.090	5.727	1,78	2.130
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	60	78	1,30	-
15	Karawang	50	50	1	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-	-
18	Kota Bogor	-	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	50	100	2,00	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		1.260	6.363	1,35	3.455

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.61 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kapulaga			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	26.014	402.039	0,44	884.001
2	Sukabumi	332.867	513.397	1,22	89.400
3	Cianjur	1.442.733	2.369.487	1,02	889.820
4	Bandung	9.054	16.044	1,22	4.115
5	Garut	4.054.508	4.860.785	0,76	2.364.722
6	Tasikmalaya	724.000	10.614.953	3,51	2.302.460
7	Ciamis	117.000	10.273.457	2,00	5.019.885
8	Kuningan	10.168	466.856	3,18	136.667
9	Cirebon	1.000	234	0,18	300
10	Majalengka	20	1.409	70,45	-
11	Sumedang	1.988	1.044	0,53	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	60.834	51.154	0,64	19.430
14	Purwakarta	300.393	1.877.787	3,11	303.800
15	Karawang	150.000	150.000	1,00	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	103.645	78.436	0,76	-
18	Kota Bogor	800	1.200	1,50	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	30	-	15
25	Kota Tasikmalaya	-	420.337	3,62	116.000
26	Kota Banjar	7.740	27.498	1,89	6.820
Jawa Barat		7.342.764	32.126.147	1,65	12.137.435

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.62 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mengkudu/ Pace Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mengkudu/ Pace			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	1.614	891	0,55	-
2	Sukabumi	6.520	296.130	26,37	4.710
3	Cianjur	20.995	296.928	14,01	200
4	Bandung	3.399	25.755	6,74	421
5	Garut	150	13.905	4,40	3.009
6	Tasikmalaya	8.868	873.950	10,74	72.475
7	Ciamis	800	145.043	36,60	3.163
8	Kuningan	212	1.957	6,68	81
9	Cirebon	-	700	10,00	70
10	Majalengka	-	2.360	9,08	260
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	80	1.772	15,82	32
13	Subang	362	17.310	16,72	673
14	Purwakarta	17.099	172.936	4,76	19.245
15	Karawang	705	242.747	54,00	3.790
16	Bekasi	200	2.541	1,22	1.875
17	Bandung Barat	6.435	21.951	3,41	-
18	Kota Bogor	1.200	101.861	75,45	150
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	126	100	0,79	-
21	Kota Cirebon	18	58	2,15	9
22	Kota Bekasi	-	4.910	12,28	400
23	Kota Depok	540	2.363	3,26	185
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	1.388	11,57	120
Jawa Barat		69.323	2.227.556	12,36	110.868

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.63 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mahkota Dewa			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	1.001	12.012	12,00	-
2	Sukabumi	10.195	270.520	26,53	-
3	Cianjur	13.536	407.710	28,62	711
4	Bandung	941	25.850	20,27	334
5	Garut	20	1.740	12,00	125
6	Tasikmalaya	1.598	544.980	37,64	12.879
7	Ciamis	805	31.972	29,94	263
8	Kuningan	29	1.120	38,62	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	4.800	32	150
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	46	1.056	22,96	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	3.237	168.338	32,47	1.947
15	Karawang	350	1.236.300	989,04	900
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	662	15.676	23,68	-
18	Kota Bogor	-	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	141	2.847	20,19	-
21	Kota Cirebon	264	3.200	12,12	-
22	Kota Bekasi	-	13.800	46,00	300
23	Kota Depok	700	41.200	50,55	115
24	Kota Cimahi	535	6.420	12,00	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		34.060	2.789.541	53,87	17.724

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.64 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kejibeling Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Keji Beling			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	6.030	5.783	0,96	-
2	Sukabumi	26.707	92.706	3,47	-
3	Cianjur	2.312	1.171	0,51	-
4	Bandung	1.672	2.107	1,03	381
5	Garut	30	100	2,00	20
6	Tasikmalaya	691	5.291	3,71	735
7	Ciamis	13.389	9.267	0,69	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	1.244	2.900	2,33	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	129	423	3,28	-
13	Subang	7	4	0,57	-
14	Purwakarta	712	5.732	2,29	1.788
15	Karawang	25	132.123	13,52	9.750
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	118	253	1,16	100
18	Kota Bogor	830	2.960	2,27	475
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	275	477	1,73	-
21	Kota Cirebon	220	201	0,91	-
22	Kota Bekasi	500	875	1,75	-
23	Kota Depok	42	380	9,05	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		54.933	262.753	3,85	13.249

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.65 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sambiloto			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	58	18	0,31	-
2	Sukabumi	4.421	3.955	0,89	-
3	Cianjur	6.235	9.738	1,56	-
4	Bandung	310	771	1,75	130
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	102	102	1,00	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	100	432	4,32	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	100	205	1,21	70
15	Karawang	70.025	56.928	0,72	8.800
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	290	696	2,40	-
18	Kota Bogor	1.110	3.800	3,39	10
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	130	144	1,11	-
21	Kota Cirebon	183	75	0,38	15
22	Kota Bekasi	100	673	1,35	400
23	Kota Depok	40	152	3,80	-
24	Kota Cimahi	430	1.176	2,73	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		83.634	78.865	0,85	9.425

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.66 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lidah Buaya			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/M2)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	405	20.919	10,43	1.600
2	Sukabumi	2	2	1,00	-
3	Cianjur	1.504	9.048	6,02	-
4	Bandung	202	106.767	5,23	20.225
5	Garut	50	225	3,00	25
6	Tasikmalaya	13	22	1,69	-
7	Ciamis	1.000	692	0,69	-
8	Kuningan	167	330	1,98	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	130	1.179	9,07	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	1.227	11.535	8,03	210
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	457	909	1,99	-
18	Kota Bogor	5.550	26.257	4,57	200
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	151	339	2,25	0
21	Kota Cirebon	189	860	4,32	10
22	Kota Bekasi	550	429	0,78	0
23	Kota Depok	1.920	19.275	7,65	600
24	Kota Cimahi	320	1.579	4,93	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		13.837	200.367	5,46	22.870

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.67 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggrek			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	67.816	2.542.053	21,83	48.626
2	Sukabumi	390	8.400	21,54	-
3	Cianjur	50.010	53.780	1,06	750
4	Bandung	5.085	69.655	7,78	3.872
5	Garut	5	18	3,60	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	85	170	2,00	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	52	249	4,79	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	1.585	1.719	1,08	-
14	Purwakarta	579	2.442	4,17	7
15	Karawang	532.720	996.800	1,87	400
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	32.425	1.338.000	24,90	21.300
18	Kota Bogor	2.246	31.546	11,70	450
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	1.869	5.165	2,76	-
21	Kota Cirebon	304	1.631	3,04	232
22	Kota Bekasi	350	5.950	17,00	-
23	Kota Depok	23.423	205.990	6,04	10.700
24	Kota Cimahi	900	2.400	1,50	700
25	Kota Tasikmalaya	30	60	2,00	-
26	Kota Banjar	27	120	4,44	-
Jawa Barat		719.901	5.266.148	6,53	87.037

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.68 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anthurium Bunga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anthurium Bunga			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	6.745	42.800	5,90	505
2	Sukabumi	127.000	558.140	4,23	5.000
3	Cianjur	30.900	486.600	13,05	6.375
4	Bandung	810	6.871	7,29	132
5	Garut	5.600	19.150	3,17	450
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	325	1.511	4,27	29
15	Karawang	405	1.835	2,51	325
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	8.550	392.100	22,03	9.250
18	Kota Bogor	-	2.000	20,00	100
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	380	690	1,82	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	730	6.413	8,44	30
23	Kota Depok	2.895	8.675	2,74	270
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		184.340	1.526.785	7,38	22.466

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.69 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anyelir Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anyelir			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	3.830	7.380	1,59	800
2	Sukabumi	8.500	69.185	8,14	-
3	Cianjur	26.400	907.800	33,50	700
4	Bandung	66	3.674	38,27	30
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	12.675	1.310.950	34,50	25.325
18	Kota Bogor	-	-	-	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	200	5.577	27,89	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		51.671	2.304.566	29,35	26.855

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.70 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Gerbera/ Herbras Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Gerbera/Herbas			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	1.800	17.000	8,29	250
2	Sukabumi	11.050	850.000	24,89	23.100
3	Cianjur	4.800	34.920	4,72	2.600
4	Bandung	400	7.869	11,92	260
5	Garut	1.580	4.355	2,64	70
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	27	271	8,74	4
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	162.000	6.209.820	25,04	86.000
18	Kota Bogor	200	3.000	15,00	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	34.000	40.000	1,11	2.000
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		215.857	7.167.235	21,71	114.284

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.71 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Gladiol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Gladiol			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	5.230	43.610	6,78	1.200
2	Sukabumi	16.900	178.700	8,98	3.000
3	Cianjur	7.000	14.000	2,00	-
4	Bandung	130	4.080	19,90	75
5	Garut	15	30	2,00	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	2	14	7,00	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	40.400	764.856	16,52	5.900
18	Kota Bogor	1.580	23.000	14,56	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	2.000	2,00	1.000
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	800	1.600	1,45	300
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		72.057	1.031.890	12,35	11.475

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.72 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Heliconia/ Pisang-pisangan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Heliconia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	6.140	24.163	3,27	1.245
2	Sukabumi	65.000	620.000	9,39	1.000
3	Cianjur	3.950	58.600	7,87	3.500
4	Bandung	573	6.443	6,02	497
5	Garut	10	60	6,00	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	115	250	2,17	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	66	522	6,21	18
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	25	25	1,00	-
17	Bandung Barat	6.350	109.225	11,87	2.850
18	Kota Bogor	10.696	134.802	12,56	40
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	145	145	1,00	-
21	Kota Cirebon	40	88	1,83	8
22	Kota Bekasi	750	12.845	12,23	300
23	Kota Depok	6.776	93.728	12,49	730
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		100.636	1.060.896	9,57	10.188

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.73 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Krisan			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	35.540	476.760	8,63	19.720
2	Sukabumi	521.700	40.920.390	70,35	60.000
3	Cianjur	1.292.500	106.176.250	70,25	219.000
4	Bandung	8.006	1.046.793	81,57	4.827
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	3.440	182.528	53,06	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	760.650	48.966.400	64,37	-
18	Kota Bogor	968	30.976	32,00	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	400	21.372	53,43	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	4.800	9,60	500
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		2.623.204	197.826.269	67,58	304.047

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.74 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mawar			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	2.239	4.708	1,63	650
2	Sukabumi	1.000	164.430	25,30	5.500
3	Cianjur	4.000	2.783.588	92,32	26.150
4	Bandung	949	35.638	15,69	1.322
5	Garut	34.825	842.685	12,04	35.150
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	215	430	2,00	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	35	35	1,00	-
14	Purwakarta	187	2.473	8,62	100
15	Karawang	20	380	5,43	50
16	Bekasi	1.158	1.533	1,27	45
17	Bandung Barat	102.500	10.398.400	65,15	57.100
18	Kota Bogor	3.065	35.715	11,54	30
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	90	1.900	21,11	-
21	Kota Cirebon	149	614	3,99	5
22	Kota Bekasi	560	2.150	3,84	-
23	Kota Depok	210	515	2,45	-
24	Kota Cimahi	-	4.000	8,00	500
25	Kota Tasikmalaya	5	15	3,00	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		151.298	14.278.781	51,38	126.602

Tabel L.75 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Sedap Malam Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sedap Malam			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	7.461	101.400	11,14	1.644
2	Sukabumi	19.700	1.274.480	21,71	39.000
3	Cianjur	11.500	211.100	4,98	30.900
4	Bandung	910	27.800	13,94	1.084
5	Garut	1.645	5.455	3,26	30
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	235	18.980	9,53	1.757
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	800	1.400	1,75	-
14	Purwakarta	56	232	4,14	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	127.700	2.240.155	14,43	27.500
18	Kota Bogor	1.716	22.992	12,87	70
19	Kota Sukabumi	5.200	196.800	37,85	-
20	Kota Bandung	4.001	15.001	3,75	-
21	Kota Cirebon	83	83	1,00	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	150	200	1,33	-
24	Kota Cimahi	2.700	3.100	1,15	-
25	Kota Tasikmalaya	7.800	59.300	3,98	7.100
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		191.657	4.178.478	13,89	109.085

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.76 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Dracaena Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Dracaena			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	17.435	303.275	15,85	1.700
2	Sukabumi	21.900	2.218.720	41,86	31.100
3	Cianjur	140	490	2,04	100
4	Bandung	-	-	-	-
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-	-
18	Kota Bogor	2.750	59.750	20,67	140
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	300	1.100	3,67	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		42.525	2.583.335	34,19	33.040

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.77 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Melati Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Melati			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	50	10.251	0,63	16.200
2	Sukabumi	-	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-	-
4	Bandung	52	1.034	6,59	105
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	3	48	16,00	-
12	Indramayu	69	623	9,03	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	794	1.311	1,29	219
15	Karawang	10	450	15,00	20
16	Bekasi	301	281	0,68	110
17	Bandung Barat	-	1.120	0,32	3.500
18	Kota Bogor	273	4.287	15,70	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	100	100	1,00	-
21	Kota Cirebon	5.726	20.111	0,75	21.149
22	Kota Bekasi	635	3.295	3,45	320
23	Kota Depok	100	250	2,50	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	3.400	1.986	0,58	-
Jawa Barat		11.513	45.147	0,85	41.623

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.78 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Palem Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Palem			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	17.120	25.825	1,34	2.200
2	Sukabumi	650	700	1,08	-
3	Cianjur	30.086	30.086	1,00	-
4	Bandung	61	417	3,76	50
5	Garut	20	48	2,40	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	4.000	6.000	1,50	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	17	17	1,00	-
12	Indramayu	315	320	1,02	-
13	Subang	30	131	4,37	-
14	Purwakarta	315	538	1,52	39
15	Karawang	4.600	4.600	1,00	-
16	Bekasi	4.750	4.750	1,00	-
17	Bandung Barat	5.315	86.955	8,48	4.935
18	Kota Bogor	2.198	3.098	1,41	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	200	200	1,00	-
21	Kota Cirebon	9	9	1,00	-
22	Kota Bekasi	470	1.356	1,07	800
23	Kota Depok	417	1.984	2,91	265
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	60	120	2,00	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		70.633	167.154	2,12	8.289

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.79 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Aglonema Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Aglonema			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	5.200	68.430	11,22	900
2	Sukabumi	200	800	4,00	-
3	Cianjur	500	730	1,43	10
4	Bandung	52	819	9,87	31
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	220	655	2,05	100
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	6.600	276.400	21,59	6.200
18	Kota Bogor	310	3.030	9,77	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	136	136	1,00	-
21	Kota Cirebon	67	90	1,00	23
22	Kota Bekasi	3.852	7.660	1,99	-
23	Kota Depok	2.040	18.580	7,42	465
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		19.177	377.330	14,02	7.729

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.80 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Adenium (Kamboja Jepang) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Adenium (Kamboja Jepang)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	75	12.900	129,00	25
2	Sukabumi	300	5.000	16,67	-
3	Cianjur	209	284	1,36	-
4	Bandung	72	1.907	16,30	45
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	40	40	1,00	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	53	63	1,19	-
13	Subang	210	210	1,00	-
14	Purwakarta	355	687	1,66	58
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	2.170	12.034	5,55	-
17	Bandung Barat	2.000	138.700	23,51	3.900
18	Kota Bogor	370	10.160	26,05	20
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	1	1	1,00	-
21	Kota Cirebon	12	36	2,40	3
22	Kota Bekasi	2.812	4.462	1,53	100
23	Kota Depok	3.275	28.778	7,98	330
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		11.954	215.262	13,10	4.481

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.81 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Euphorbia Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Euphorbia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	1.478	17.921	9,94	325
2	Sukabumi	400	5.600	14,00	-
3	Cianjur	5.200	20.800	2,26	4.000
4	Bandung	301	14.937	28,61	221
5	Garut	10	50	5,00	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	25	25	1,00	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	349	3.985	11,42	-
13	Subang	516	516	1,00	-
14	Purwakarta	7	14	2,00	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	280	920	2,41	102
17	Bandung Barat	11.200	1.192.000	40,41	18.300
18	Kota Bogor	980	40.120	35,50	150
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	800	6.900	8,63	-
21	Kota Cirebon	46	166	2,10	33
22	Kota Bekasi	2.525	2.650	1,05	-
23	Kota Depok	2.390	12.492	4,60	325
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		26.507	1.319.096	26,40	23.456

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.82 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Phylodendron Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Phylodendron			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	73.604	2.380.235	29,15	8.050
2	Sukabumi	4.000	2.398.500	85,66	24.000
3	Cianjur	30.130	65.870	2,13	820
4	Bandung	-	-	-	-
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	2	2	1,00	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	1.000	1.000	1,00	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	49.250	3.746.450	30,94	71.850
18	Kota Bogor	25	51.350	410,80	100
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	550	4.500	8,18	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	8.425	77.885	8,33	930
24	Kota Cimahi	6.000	13.000	1,63	2.000
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		172.986	8.738.792	31,13	107.750

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.83 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Pakis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Pakis			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	1.415	27.415	19,37	-
2	Sukabumi	1.200	2.000	1,67	-
3	Cianjur	45.000	65.000	1,30	5.000
4	Bandung	-	-	-	-
5	Garut	7	21	3,00	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	4	41	1,95	17
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	500	338.000	29,39	11.000
18	Kota Bogor	440	31.560	44,58	268
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	25	74	1,00	49
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	5.625	22.750	3,99	80
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		54.216	486.861	6,89	16.414

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.84 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mostera Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mostera			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	365	650	1,78	-
2	Sukabumi	2.500	2.500	1,00	-
3	Cianjur	5	30	3,00	5
4	Bandung	-	232	8,00	29
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	50	50	1,00	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	1.750	77.000	9,75	6.150
18	Kota Bogor	410	1.025	2,50	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	2.320	8.260	3,56	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		7.400	89.747	6,61	6.184

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.85 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Soka (Ixora) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Soka (Ixora)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	17.825	260.245	14,60	-
2	Sukabumi	-	-	-	-
3	Cianjur	-	-	-	-
4	Bandung	-	1.624	58,00	28
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	40	40	1,00	-
12	Indramayu	2	2	1,00	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	101	602	5,63	6
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	860	3.347	2,58	436
17	Bandung Barat	2.600	140.200	27,49	2.500
18	Kota Bogor	250	16.875	56,25	50
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	28	171	1,90	62
22	Kota Bekasi	50	345	6,90	0
23	Kota Depok	2.765	34.239	11,55	200
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		24.521	457.690	16,46	3.282

Tabel L.86 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Cordyline Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Cordyline			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	7.555	16.685	1,92	1.135
2	Sukabumi	-	-	-	-
3	Cianjur	40	120	2,00	20
4	Bandung	-	-	-	-
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	2.000	233.000	33,29	5.000
18	Kota Bogor	3.150	61.000	19,18	30
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	-	-	-	-
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		12.745	310.805	16,42	6.185

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.87 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Dffenbachia Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Dffenbahia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	-	200	1,00	200
2	Sukabumi	-	-	-	-
3	Cianjur	3	3	1,00	-
4	Bandung	10	17.711	28,99	601
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	-	-	-	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	-	-	-	-
18	Kota Bogor	240	5.100	20,40	10
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	50	200	2,50	30
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		303	23.214	20,29	841

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.88 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Xansifera (Pedangpedangan) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	xansifera			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	2.600	36.841	10,84	800
2	Sukabumi	3.450	12.500	3,62	0
3	Cianjur	11.450	25.350	1,88	2.000
4	Bandung	413	17.251	25,04	276
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	10	10	1,00	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	9	16.009	3,99	4.000
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	1.129	1.398	1,20	33
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	13.620	857.140	27,11	18.000
18	Kota Bogor	1.000	28.100	27,41	25
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	460	2.060	4,48	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	4.170	10.045	2,41	-
23	Kota Depok	4.760	21.905	4,29	350
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		43.071	1.028.609	15,00	25.484

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.89 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anthurium Daun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anthurium Daun			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	4.160	28.600	4,44	2.280
2	Sukabumi	2.500	18.240	6,96	120
3	Cianjur	50	7.390	7,62	920
4	Bandung	62	1.491	21,93	6
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	26	26	1,00	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	55	55	1,00	-
14	Purwakarta	100	273	2,68	2
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	25	25	1,00	-
17	Bandung Barat	2.610	311.020	29,04	8.100
18	Kota Bogor	1.357	36.408	24,99	100
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	726	2.576	3,55	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	315	6.320	20,06	-
23	Kota Depok	2.533	18.798	6,74	255
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		14.519	431.222	16,40	11.783

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.90 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Caladium Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Caladium			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per (M ²) (Tangkai/M ²)	LPBH*) Triwulan IV (M ²)
1	Bogor	912	6.368	5,05	350
2	Sukabumi	4.000	20.000	5,00	-
3	Cianjur	300	24.300	16,20	1.200
4	Bandung	-	-	-	-
5	Garut	-	-	-	-
6	Tasikmalaya	-	-	-	-
7	Ciamis	-	-	-	-
8	Kuningan	10	10	1,00	-
9	Cirebon	-	-	-	-
10	Majalengka	-	-	-	-
11	Sumedang	-	-	-	-
12	Indramayu	-	-	-	-
13	Subang	-	-	-	-
14	Purwakarta	-	-	-	-
15	Karawang	-	-	-	-
16	Bekasi	-	-	-	-
17	Bandung Barat	-	1.000	1,00	1.000
18	Kota Bogor	745	13.280	17,83	-
19	Kota Sukabumi	-	-	-	-
20	Kota Bandung	-	-	-	-
21	Kota Cirebon	-	-	-	-
22	Kota Bekasi	-	-	-	-
23	Kota Depok	1.911	16.549	7,94	173
24	Kota Cimahi	-	-	-	-
25	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-
26	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		7.878	81.507	7,69	2.723

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat
Telp.: 022 7272595; 022 7201696; Faks.: 022 7213572
E-Mail: bps3200@bps.go.id
Website: <http://jabar.bps.go.id>